

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO



LOKASI DESA : MEKAR SARI
KECAMATAN : PALANGGA
KABUPATEN : KONAWE SELATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI

2015

**DAFTAR NAMA KELOMPOK 15 PBL I
DESA MEKAR SARI**

1. LAODE SABAINO	J1A1 13 014
2. RISKHA DARMAWATI K.	J1A1 13 075
3. JUFRI YADIN	J1A1 13 139
4. RISKHA RISTANTI RIANA	J1A1 13 142
5. JUMIANTI	J1A1 13 180
6. INDRI SYAFITRI DEWI LIAMBO	J1A1 13 188
7. HESTI LUWIYANA	J1A1 13 189
8. HIJROH	J1A1 13 194
9. NOVIA WULANDARI	J1A1 13 197
10. RITA ZAPUTRI	J1A1 13 204
11. INOCHI LARA PALINO	J1A1 13 252

LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO

DESA : MEKAR SARI
KECAMATAN : PALANGGA
KABUPATEN : KONAWE SELATAN

Mengetahui :



Koordinator Desa


JUFRI YADIN

Menyetujui :

Pembimbing Lapangan,


AMBIG SAKKA, SKM., M.A.R.S
NIP. 19830510 200604 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya, limpahkan rezeki, kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan PBL I merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Desa Mekar Sari, Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok XV (lima belas). Adapun pelaksanaan kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 28 Desember 2014.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini banyak hambatan dan tantangan yang kami dapatkan, namun atas bantuan dan bimbingan serta motivasi yang tiada henti-hentinya disertai harapan yang optimis dan kuat sehingga kami dapat mengatasi semua hambatan tersebut.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya

kepada Bapak Ambo Sakka, SKM., M.A.R.S selaku pembimbing kelompok XV yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan kami menyusun laporan PBL I ini.

Selain itu, kami selaku peserta PBL I kelompok XV (lima belas) tak lupa pula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Yusuf Sabilu M.si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ibu Dr. Nani Yuniar, S.Sos., M.Kes selaku Pembantu Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Drs. La Dupai M.Kes selaku Pembantu Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Bapak Drs. H. Ruslan Majid, M.Kes selaku Pembantu Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat serta seluruh staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
2. Bapak La Ode Ali Imran Ahmad, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Bapak Ambo Sakka, SKM., M.A.R.S selaku pembimbing lapangan kelompok XV (lima belas) yang bertempat di Desa Mekar Sari, Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan yang telah memberikan banyak pengetahuan serta memberikan motivasi kepada kami.
4. Bapak Idi Subandri selaku Kepala Desa Mekar Sari
5. Tokoh-tokoh masyarakat kelembagaan desa dan tokoh-tokoh agama beserta seluruh masyarakat Desa Mekar Sari, Kecamatan Palangga, Kabupaten

Konawe Selatan atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBL I dapat berjalan dengan lancar.

6. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu sehingga laporan ini bisa terselesaikan.

“Tak ada gading yang tak retak” Sebagai manusia biasa, kami menyadari bahwa laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai patokan pada penulisan laporan PBL berikutnya.

Kami berdoa semoga Allah SWT. selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami dan semoga laporan PBL I ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Desa Mekar Sari, Januari 2015

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Nama-nama Kelompok 15	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Istilah	xxii
Daftar Gambar	xxiii
Daftar Lampiran	xxv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan PBL	4

BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografi dan Demografi	7
B. Status Kesehatan Masyarakat	11
C. Faktor Sosial dan Budaya	18

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pendataan	22
B. Pembahasan	114
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	130

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	131
B. Saran	134

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Dusun di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	10
Tabel 2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	10
Tabel 3	Fasilitas Kesehatan Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	15
Tabel 4	Distribusi Staf Puskesmas Palangga Kabupaten Konawe Selatan Berdasarkan Jenis Ketenagaan Tahun 2013	16
Tabel 5	Daftar Sepuluh Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2013	17
Tabel 6	Daftar Sepuluh Besar Penyakit di Puskesmas Pembantu Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	18
Tabel 7	Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	19
Tabel 8	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Dusun di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	27
Tabel 9	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal di RT Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	28
Tabel 10	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten	29

Konawe Selatan Tahun 2014

Tabel 11	Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	29
Tabel 12	Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	30
Tabel 13	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	31
Tabel 14	Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan Membaca di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	31
Tabel 15	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	32
Tabel 16	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Tinggal di Rumah Responden di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	33
Tabel 17	Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	34
Tabel 18	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Ruangan di Rumah Responden di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	34
Tabel 19	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	35

Tabel 20	Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	36
Tabel 21	Distribusi Responden Berdasarkan Ada atau Tidaknya Anggota Keluarga yang Sakit Dalam Sebulan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	36
Tabel 22	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pertama Kali Saat Anggota Keluarga Sakit di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	37
Tabel 23	Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	38
Tabel 24	Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	39
Tabel 25	Distribusi Responden Berdasarkan Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	40
Tabel 26	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	41
Tabel 27	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	42
Tabel 28	Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan	42

Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Tabel 29	Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	43
Tabel 30	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan yang Paling Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	44
Tabel 31	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	45
Tabel 32	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	46
Tabel 33	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	47
Tabel 34	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	48
Tabel 35	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Pemberian ASI Eksklusif di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	48
Tabel 36	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penimbangan Balita Setiap Bulan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe	49

Selatan Tahun 2014

Tabel 37	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penggunaan Air Bersih di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	50
Tabel 38	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Sabun Saat Mencuci Tangan Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	50
Tabel 39	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penggunaan Jamban Saat Buang Air Besar (BAB) di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	51
Tabel 40	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Pemberantasan Jentik di Rumah Sekali Seminggu di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	52
Tabel 41	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	52
Tabel 42	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	53
Tabel 43	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok di Dalam Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	53
Tabel 44	Distribusi Responden Berdasarkan Status PHBS di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten	54

Konawe Selatan Tahun 2014

Tabel 45	Distribusi Responden Berdasarkan Petugas yang Memeriksa Kehamilan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	55
Tabel 46	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	56
Tabel 47	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Saat Memeriksa Kehamilan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	57
Tabel 48	Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	58
Tabel 49	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	58
Tabel 50	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	59
Tabel 51	Distribusi Responden Berdasarkan Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	60
Tabel 52	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Melahirkan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	61

Tabel 53	Distribusi Responden Berdasarkan Metode Persalinan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	62
Tabel 54	Distribusi Responden Berdasarkan Masalah Selama Persalinan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	63
Tabel 55	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Menyusui di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	64
Tabel 56	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Inisiasi Menyusui Dini di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	64
Tabel 57	Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	65
Tabel 58	Distribusi Responden Berdasarkan Balita yang Masih Disusui ASI di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	66
Tabel 59	Distribusi Responden Berdasarkan Usia Balita Berhenti Disusui ASI di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	66
Tabel 60	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	67
Tabel 61	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan Kepada Balita di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	68

Tabel 62	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	69
Tabel 63	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Catatan Imunisasi di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	69
Tabel 64	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi yang Diterima di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	70
Tabel 65	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	71
Tabel 66	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	72
Tabel 67	Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Garam Beryodium di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	73
Tabel 68	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Garam yang Selalu Dipakai di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	73
Tabel 69	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Memperoleh Garam di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	74
Tabel 70	Distribusi Responden Berdasarkan Cara Penggunaan Garam Beryodium di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	75

Tabel 71	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	76
Tabel 72	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Makan Dalam Sehari di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	76
Tabel 73	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Makan Pagi/Sarapan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	77
Tabel 74	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB/U di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	78
Tabel 75	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB/U di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	79
Tabel 76	Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	80
Tabel 77	Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	81
Tabel 78	Distribusi Responden Berdasarkan Ada atau Tidaknya Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	82
Tabel 79	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal Satu Tahun Terakhir di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	83

Tabel 80	Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	83
Tabel 81	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	84
Tabel 82	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Jamban di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	85
Tabel 83	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	86
Tabel 84	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Tempat Sampah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	86
Tabel 85	Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mengelola Sampah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	87
Tabel 86	Distribusi Responden Berdasarkan Bahan Bakar Utama di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	88
Tabel 87	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan SPAL di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	88
Tabel 88	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Bangunan Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	89
Tabel 89	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Lantai Kedap Air di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	90

Tabel 90	Distribusi Responden Berdasarkan Dinding Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	90
Tabel 91	Distribusi Responden Berdasarkan Langit-langit Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	91
Tabel 92	Distribusi Responden Berdasarkan Atap Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	91
Tabel 93	Distribusi Responden Berdasarkan Pencahayaan di Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	92
Tabel 94	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Ventilasi Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	93
Tabel 95	Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Jendela di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	93
Tabel 96	Distribusi Responden Berdasarkan Keberadaan Kotoran di Sekitar Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	94
Tabel 97	Distribusi Responden Berdasarkan Status Rumah Sehat di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	95
Tabel 98	Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Fisik Air di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	95
Tabel 99	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Cincin/Bibir Sumur di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	96
Tabel 100	Distribusi Responden Berdasarkan Tinggi Cincin Sumur di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	97
Tabel 101	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Cincin Sumur di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	97

Tabel 102	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Lantai Sumur di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	98
Tabel 103	Distribusi Responden Berdasarkan Panjang Lantai Sumur di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	99
Tabel 104	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	99
Tabel 105	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sumur Dengan Sumber Pencemar di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	100
Tabel 106	Distribusi Responden Berdasarkan Status Sarana Air Bersih di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	101
Tabel 107	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan jamban di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	101
Tabel 108	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan jamban leher angsa di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	102
Tabel 109	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan <i>Septic Tank</i> di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	103
Tabel 110	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan jamban Cemplung di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	103
Tabel 111	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Jamban Dengan Sumber Pencemar di Desa Mekar Sari	104

	Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	
Tabel 112	Distribusi Responden Berdasarkan Status Jamban Keluarga di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	104
Tabel 113	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	105
Tabel 114	Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	106
Tabel 115	Distribusi Responden Berdasarkan Konstruksi Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	107
Tabel 116	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	107
Tabel 117	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sistem Pembuangan Air Kotor Dengan Sumber Air Bersih di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	108
Tabel 118	Distribusi Responden Berdasarkan Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	109
Tabel 119	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Tempat Sampah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga	110

Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Tabel 120	Distribusi Responden Berdasarkan Kejernihan Air Minum di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	111
Tabel 121	Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Air Minum di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	111
Tabel 122	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Berbau) di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	112
Tabel 123	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Berasa) di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	112
Tabel 124	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Licin) di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	113
Tabel 125	Distribusi Responden Berdasarkan Status Kualitas Air Minum di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	114
Tabel 126	Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode USG di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	124
Tabel 127	Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Menggunakan Metode CARL di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	127
Tabel 128	Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (Plan of Action / POA) Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015	128

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

No.	Singkatan	Kepanjangan / Arti
1	KK	Kepala Keluarga
2	BB	Berat Badan
3	PHBS	Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat
4	SPAL	Saluran Pembuangan Air Limbah
5	TPS	Tempat Pembuangan Sampah
6	USG	Urgency (Kegawatan), Seriousness (Keseriusan), Growth (Pertumbuhan)
7	CARL	Capability (Kemampuan), Accesibility (Kemudahan), Readiness (Kesiapan), Leverage (Daya Ungkit)

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar
Gambar 1	Persiapan Pengambilan Data Primer
Gambar 2	Pengambilan Data Primer
Gambar 3	Pengambilan Data Primer
Gambar 4	Pengambilan Data Primer
Gambar 5	Pengambilan Data Primer
Gambar 6	Sosialisasi Awal
Gambar 7	Keadaan salah satu langit-langit warga
Gambar 8	Jamban jenis cemplung
Gambar 9	Kondisi rumah salah satu warga
Gambar 10	Kondisi saluran pembuangan warga
Gambar 11	Kondisi sumur gali salah satu warga
Gambar 12	Sumur gali yang tidak memenuhi syarat
Gambar 13	WC Umum
Gambar 14	Pembuatan struktur organisasi
Gambar 15	Revisi kuesioner
Gambar 16	Puskesmas Pembantu Desa Mekar Sari
Gambar 17	Masjid Baitul Muttaqin
Gambar 18	Posyandu Desa Mekar Sari
Gambar 19	Balai Desa

Gambar 20	Penempelan Stiker Rumah
Gambar 21	Pengukuran status gizi balita
Gambar 22	Pengukuran status gizi balita
Gambar 23	Perjalanan ke dusun V Desa Mekar Sari menyeberangi sungai
Gambar 24	Tabulasi Data
Gambar 25	English Study Trip (EST)
Gambar 26	Diskusi Kelompok
Gambar 27	Penanaman jeruk di Balai Desa
Gambar 28	Pembersihan Balai Desa
Gambar 29	Persiapan <i>Brainstorming</i>
Gambar 30	Brainstorming
Gambar 31	Brainstorming
Gambar 32	Foto bersama setelah brainstorming
Gambar 33	Acara Pengajian Selapanan
Gambar 34	Foto Bersama Kepala Desa dan Keluarga
Gambar 35	Kelompok 15 Posko Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
1	Absensi Peserta PBL I Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga
2	Jadwal Pelaksanaan Program Kerja (<i>Gant Chart</i>) PBL I Desa Mekar Sari, Kecamatan Palangga
3	Jadwal Piket Peserta PBL I Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga
4	Struktur Organisasi PBL I FKM UHO Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga
5	Kuesioner Penelitian
6	Undangan pertemuan sosialisasi awal PBL I Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga
7	Undangan Pertemuan <i>Brainstorming</i> PBL I Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga
8	Daftar Hadir Peserta <i>Brainstorming</i> PBL I Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga
9	Buku Tamu PBL I Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga
10	Buku Keluar PBL I Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga
11	Dokumentasi Kegiatan PBL I FKM UHO Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga
12	Mapping (Pemetaan) PHBS Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dan modal dasar manusia agar dapat menjalani hidup yang wajar dengan berkarya dan menikmati kehidupan secara optimal. Sebagai kebutuhan sekaligus hak dasar, kesehatan harus menjadi milik setiap orang dimanapun dia berada melalui peran aktif individu dan masyarakat untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang sehat, serta berperilaku sehat agar dapat hidup secara produktif.

Menurut *World Health Organization* (WHO) (1974), sehat adalah suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan. Dalam konsep sehat menurut WHO tersebut diharapkan adanya keseimbangan yang serasi dalam interaksi antara manusia, makhluk hidup lain, dan dengan lingkungannya. Sebagai kesimpulan dari konsep WHO tersebut, maka yang dikatakan manusia sehat adalah tidak sakit, tidak cacat, tidak lemah, bahagia secara rohani, sejahtera secara sosial, sehat secara jasmani.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia, terdapat 2 (dua) pengertian kesehatan, yakni pada Undang-undang No. 23 Tahun 1992 dijelaskan bahwa pengertian kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara

sosial dan ekonomis. Sedangkan menurut UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009, kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Menurut Winslow (1920) Kesehatan Masyarakat adalah Ilmu dan Seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan, melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat berupa perbaikan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit-penyakit menular, pendidikan untuk kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan, pengembangan rekayasa sosial untuk menjamin setiap orang terpenuhi kebutuhan hidup yang layak dalam memelihara kesehatannya (Notoatmodjo, 2003).

Upaya yang dilakukan untuk merealisasikan hidup secara produktif ditempuh melalui pembinaan profesional dalam bidang promotif dan preventif yang mengarah pada pemahaman permasalahan-permasalahan kesehatan masyarakat, untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan program atau intervensi menuju perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang diinginkan. Salah satu bentuk konkret upaya tersebut dengan melakukan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL).

PBL adalah proses belajar untuk mendapatkan kemampuan profesional di bidang kesehatan masyarakat. Kemampuan profesional

kesehatan masyarakat merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu :

1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat.
2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif.
3. Bertindak sebagai manajer madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti.
4. Melakukan pendekatan masyarakat.
5. Bekerja dalam tim multidisipliner.

Dari kemampuan-kemampuan itu ada 4 (empat) kemampuan yang diperoleh melalui PBL, yaitu :

- a. Menetapkan diagnosis kesehatan masyarakat,
- b. Mengembangkan program intervensi kesehatan masyarakat,
- c. Melakukan pendekatan masyarakat, dan
- d. Interdisiplin dalam bekerja secara tim.

Untuk mendukung peranan ini diperlukan pengetahuan mendalam tentang masyarakat, pengetahuan ini antara lain mencakup kebutuhan (*need*) dan permintaan (*demand*) masyarakat, sumber daya yang bisa dimanfaatkan, angka-angka kependudukan dan cakupan program, dan bentuk-bentuk kerjasama yang bisa digalang.

Dalam rangka ini diperlukan 3 (tiga) jenis data penting, yaitu :

- a. Data umum (geografi dan demografi)
- b. Data kesehatan
- c. Data yang berhubungan dengan kesehatan

Ketiga data ini harus dikumpulkan dan dianalisis. Data diagnosis kesehatan masyarakat memerlukan pengolahan mekanisme yang panjang dan proses penalaran dalam analisisnya. Melalui PBL pengetahuan itu dapat diperoleh dengan sempurna. Dengan begitu pula maka PBL mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, untuk itu PBL harus dilaksanakan secara benar.

B. Maksud dan Tujuan PBL

Kegiatan pendidikan keprofesian, yang sebagian besar berbentuk PBL, bertujuan untuk :

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan bangsa.
- b. Meningkatkan kemampuan dasar profesional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan.
- c. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati problematik kesehatan masyarakat secara holistik.
- d. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat, menangani permasalahan khusus kesehatan masyarakat.

Melalui kegiatan PBL I, mahasiswa peserta PBL I diharapkan mampu untuk :

- a. Mengetahui dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya,
- b. Mengetahui karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya,
- c. Dapat mengidentifikasi masalah hasil pengumpulan data dasar dan data sekunder,
- d. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan setempat,
- e. Mengetahui tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat,
- f. Mengetahui dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan bidang kesehatan masyarakat,
- g. Bersama dengan masyarakat membuat prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat (berdasarkan hasil pengumpulan data dasar dan sekunder pada PBL I),
- h. Bersama-sama dengan masyarakat membuat program dan merencanakan program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan, lalu diseminarkan di lokasi masing-masing,
- i. Mempersiapkan pelaksanaan program yang dipilih pada PBL berikutnya,
- j. Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok, serta

- k. Membuat laporan PBL I dan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL II.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografi dan Demografi

Keadaan geografis merupakan bentuk alam, yang meliputi batas wilayah, luas wilayah, dan kondisi topografi wilayah serta orbitasinya. Sedangkan demografi merupakan aspek kependudukan masyarakat setempat.

1. Geografi

Geografi terdiri dari dua buah kata yaitu “*geo*” yang artinya bumi, dan “*grafi*” yang artinya gambaran, sehingga dapat diartikan bahwa geografi adalah gambaran muka bumi suatu wilayah. Berikut dijelaskan mengenai keadaan geografi Desa Mekar Sari yang meliputi luas wilayah, batas wilayah, topografi, keadaan iklim, dan orbitasinya.

a. Luas Wilayah

Desa Mekar Sari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan dengan luas wilayah 590 Ha yang terdiri atas lahan perladangan seluas 161,5 Ha, lahan persawahan seluas 13,5 Ha, lahan pemukiman seluas 70 Ha, dan lahan lainnya yaitu lahan belum digarap seluas 345 Ha. Desa Mekar Sari terdiri dari 5 (lima) dusun dan 10 RT.

a. Batas Wilayah

Desa Mekar Sari merupakan desa yang memiliki luas wilayah 590 Ha. Dilihat dari segi geografi, Desa Mekar Sari memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Anggondara, Kecamatan Palangga
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tanah Negara, Kecamatan Palangga Selatan.
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Wawouru, Kecamatan Palangga.
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Aepodu, Kecamatan Laeya.

b. Topografi

Desa Mekar Sari merupakan daerah bukan pesisir yang memiliki ketinggian 36 m di atas permukaan laut.

c. Keadaan Iklim

Pada dasarnya, Desa Mekar Sari memiliki iklim yang sama dengan wilayah Sulawesi Tenggara lainnya yang beriklim tropis. Kisaran suhu di Desa Mekar Sari adalah 27° C hingga 30° C. seperti daerah lain di Indonesia, Desa Mekar Sari memiliki 2 (dua) musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan biasanya terjadi pada bulan Desember sampai dengan bulan Mei. Sedangkan musim

kemarau biasanya terjadi pada bulan Juni sampai dengan bulan November. Namun, dikarenakan pemanasan global, maka keadaan cuaca dan iklim menjadi tidak menentu.

d. Orbitasi

Adapun orbitasi Desa Mekar Sari adalah sebagai berikut :

- 1) Jarak dari ibukota kecamatan adalah ± 21 Km.
- 2) Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan kendaraan bermotor ± 30 menit.
- 3) Jarak ke ibu kota provinsi ± 60 km.
- 4) Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki ± 245 menit.
- 5) Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor ± 90 menit.
- 6) Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki adalah ± 735 menit.

2. Demografi

Berdasarkan data yang diperoleh dari buku RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Desa Mekar Sari, jumlah penduduk di Desa Mekar Sari berjumlah 1335 jiwa dengan jumlah 418 Kepala Keluarga. Jumlah kepala keluarga di setiap dusun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Dusun di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Nama Dusun	Jumlah (KK)	Persentase (%)
1	Dusun I (Bangun Sari)	99	24
2	Dusun II (Bangun Rejo)	122	29
3	Dusun III (Bangun Tirto)	84	20
4	Dusun IV (Bangun Mulyo)	56	13
5	Dusun V (Apure)	57	14
Total		418	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kepala keluarga terbesar berada pada dusun II dengan jumlah 122 KK (29%) dan kepala keluarga dengan jumlah terkecil berada pada dusun IV dengan jumlah 56 KK (13%).

Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	640	48
2	Perempuan	695	52
Total		1335	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2014

Berdasarkan tabel 2, dapat terlihat bahwa penduduk laki-laki di Desa Mekar Sari berjumlah 640 jiwa dengan persentase sebesar 48 %,

sedangkan penduduk perempuan berjumlah 695 jiwa dengan persentase sebesar 52%.

Sebagian besar penduduk di Desa Mekar Sari memiliki mata pencaharian sebagai petani, sedangkan penduduk lainnya memiliki mata pencaharian sebagai peternak, pedagang, tukang kayu, tukang batu, penjahit, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

B. Status Kesehatan Masyarakat

1. Lingkungan

Lingkungan adalah komponen yang mempunyai implikasi sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya menyangkut status kesehatan seseorang. Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, politik, dan lain-lain. Lingkungan dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu lingkungan fisik, lingkungan biologis, dan lingkungan sosial.

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan Fisik dapat dilihat dari keadaan lingkungan seperti kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1) Perumahan

Kondisi perumahan di Desa Mekar Sari umumnya sudah layak untuk dihuni. Sebagian besar rumah berlantai semen dan terdapat beberapa rumah yang masih berlantai tanah. Untuk bahan dinding rumah, sebagian besar menggunakan papan. Dari segi kepemilikan plafon, hampir semua rumah tidak memiliki plafon sehingga rumah tersebut tidak memiliki langit-langit rumah.

2) Air bersih

Pada umumnya, sumber air bersih masyarakat di Desa Mekar Sari berasal dari sumur gali. Sumur gali tersebut merupakan sumur gali milik sendiri ataupun milik bersama. Ditinjau dari kualitas air khususnya dari segi kualitas fisiknya, sebagian besar air yang berasal dari sumur gali telah memenuhi syarat.

3) Jamban Keluarga

Sebagian besar masyarakat di Desa Mekar Sari telah memiliki jamban. Namun, jamban tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagai jamban yang layak. Jenis-jenis jamban yang mereka miliki adalah jamban jenis leher angsa dan jamban jenis cemplung. Jamban cemplung umumnya terletak di kebun. Masyarakat yang tidak memiliki jamban biasanya membuang

kotorannya di sebuah kantung lalu dibuang ke persawahan ataupun di dalam hutan.

4) Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya, masyarakat Desa Mekar Sari membuang sampah di wadah tidak tertutup dan lubang terbuka. Setelah wadah atau lubang tersebut penuh, maka sampah-sampah tersebut akan dibakar. Hal ini dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, khususnya pencemaran udara. Sedangkan untuk masalah SPAL, umumnya masyarakat Desa Mekar Sari hanya memiliki SPAL yang belum memenuhi syarat. Pembuangan air limbah rumah tangga biasanya langsung disalurkan ke persawahan ataupun di selokan yang tidak kedap air. Air limbah tersebut akan meresap langsung ke dalam tanah sehingga akan mencemari tanah dan apabila pembuangan air limbah tersebut berjarak dekat dengan sumber air, maka dapat mencemari air sehingga apabila air yang telah tercemar dikonsumsi, maka akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyangkut dengan kesehatan.

b. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme. Hal ini disebabkan oleh pembuangan semua jenis limbah masyarakat yang berasal dari aktivitas sehari-hari

masyarakat sekitar. Limbah padat yang dibuang ke pekarangan sebelum dibakar akan memicu pekarangan tersebut menjadi sumber reservoir dan tempat perkembangbiakan vektor penyakit seperti nyamuk, lalat, dan vektor penyakit lainnya.

c. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial masyarakat Desa Mekar Sari tergolong sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hubungan antarmasyarakatnya dan para pemuda Desa yang merespon dan mendukung kegiatan kami selama PBL ini serta interaksi terjalin dengan baik serta masih adanya hubungan keluarga yang erat antara warga Desa Mekar Sari. Selain itu juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat Desa Mekar Sari secara tidak langsung akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Tingkat pendapatan masyarakat di Desa Mekar Sari umumnya telah dapat dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Namun pada umumnya tingkat pendidikan masih tergolong rendah sehingga sangat mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat dan status kesehatan masyarakat setempat.

2. Perilaku

Menurut Bekher (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang

dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan.

3. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di Desa Mekar Sari telah tergolong memadai. Untuk puskesmas induk, desa ini masih belum memiliki puskesmas induk khusus untuk Desa Mekar Sari. Namun, desa ini telah memiliki sebuah puskesmas pembantu dan sebuah posyandu.

a. Fasilitas Kesehatan

Tabel 3 Fasilitas Kesehatan Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Fasilitas	Sumber		Jumlah	Ket.
		Pemerintah	Swasta		
1	Puskesmas Induk	-	-	-	
2	Puskesmas Pembantu		-	1 unit	
3	Posyandu		-	1 unit	
4	Polindes	-	-	-	

Sumber : Data Sekunder Tahun 2014

Berdasarkan tabel 3, dapat terlihat bahwa Desa Mekar Sari telah memiliki 1 (satu) unit puskesmas pembantu dan 1 (satu) unit posyandu. Puskesmas pembantu Desa Mekar Sari tercatat aktif dalam melayani penduduk setempat sementara posyandu tercatat rutin melakukan

kegiatan posyandu tiap bulan untuk memeriksakan status gizi ibu hamil, bayi, dan balita yang diselenggarakan pada tanggal 14 setiap bulannya.

b. Tenaga Kesehatan

Untuk tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Palangga dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4 Distribusi Staf Puskesmas Palangga Kabupaten Konawe Selatan Berdasarkan Jenis Ketenagaan Tahun 2013

No.	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian				Jumlah
		PNS	PTT	Honda	Sukarela	
1	Dokter umum	-	1	-	-	1
2	Dokter Gigi	-	1	-	-	1
3	Adminkes	1	-	-	1	2
4	Epidemiolog	2	-	-	2	4
5	S1 Keperawatan	-	-	-	2	2
6	D3 Keperawatan	4	-	-	5	9
7	Perawat	1	-	1	-	2
8	Perawat Gigi	1	-	-	-	1
9	D4 Kebidanan	-	-	-	-	0
10	D3 Kebidanan	1	10	-	6	17
11	D1 Kebidanan	1	1	-	-	2
12	Sanitarian	1	-	-	-	1
13	D3 Gizi	1	-	-	1	2
14	Farmasi	1	-	-	-	1
15	Staf Administrasi	2	-	-	-	2
Jumlah		16	13	1	17	47

Sumber : Data Sekunder Tahun 2013

Berdasarkan tabel 4, tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Palangga telah cukup memadai untuk melayani 16 wilayah kerja yang terdapat di Kecamatan Palangga.

4. Sepuluh Besar Penyakit

Daftar sepuluh besar penyakit yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Palangga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Daftar Sepuluh Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2013

No.	Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
1	ISPA	103	23.9
2	Tukak Lambung	51	11.8
3	Influenza	49	11.3
4	Diare	45	10.4
5	Hipertensi	43	10
6	Karies Gigi	22	5.1
7	KLL	16	3.8
8	Scabies	8	1.9
9	Malaria Klinis	5	1.2
10	Lain-lain	89	20.6
Jumlah		431	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2013

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa ISPA merupakan penyakit dengan jumlah tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Palangga yaitu 103 penderita dengan persentase 23,9%, sedangkan penyakit dengan jumlah terendah adalah malaria klinis yaitu 5 penderita atau 1,2%.

Sementara itu, daftar sepuluh besar penyakit yang tercatat di Puskesmas Pembantu Desa Mekar Sari tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Daftar Sepuluh Besar Penyakit di Puskesmas Pembantu Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
1	ISPA	57	23.2
2	Gastritis	46	18.7
3	Influenza	43	17.5
4	Hipertensi	33	13.4
5	Bronkitis	22	8.9
6	Gatal alergi	18	7.3
7	Diare	9	3.6
8	Asma	7	2.9
9	Diabetes Melitus	7	2.9
10	Infeksi Saluran Kemih	4	1.6
Jumlah		246	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2014

Berdasarkan tabel 6, ditunjukkan bahwa jumlah penyakit terbesar di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Desa Mekar Sari adalah ISPA dengan jumlah 57 penderita atau 23,2%, sedangkan penyakit dengan jumlah terendah adalah infeksi saluran kemih dengan jumlah 4 penderita atau 1,6%.

C. Faktor Sosial dan Budaya

Faktor sosial budaya merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi agama, tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

1. Agama

Agama yang dianut oleh penduduk Desa Mekar Sari adalah Islam dan Kristen. Berikut tabel selengkapnya :

Tabel 7 Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Agama yang Dianut	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Islam	1300	99
2	Kristen	15	1
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
Total		1315	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat bahwa mayoritas penduduk Desa Mekar Sari menganut agama Islam yakni sebanyak 1300 jiwa dengan persentase sebesar 99%, dan penduduk lainnya menganut agama Kristen yakni sebanyak 15 jiwa dengan persentase sebesar 1%.

2. Budaya

Masyarakat Desa Mekar Sari sebagian besar merupakan suku Jawa. Dialek Jawa masih terdengar kental di dalam desa ini. Namun, terdapat pula etnis lain yaitu suku Bugis dan suku Tolaki.

Desa Mekar Sari dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintah desa lainnya, seperti sekretaris desa, kepala dusun, ketua RT, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang ada di desa ini.

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh warga yaitu berupa mengikuti kegiatan PKK bagi para ibu-ibu, mengikuti posyandu yang dilakukan setiap bulan pada tanggal 14, dan kegiatan keagamaan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut didukung dengan sarana-sarana yang terdapat di desa ini. Sarana yang terdapat di wilayah Desa Mekar Sari yaitu sebagai berikut :

a. Sarana Pendidikan

Terdapat sebuah Sekolah Dasar (SD) di Desa Mekar Sari. Tidak terdapat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di desa ini.

b. Sarana Kesehatan

Terdapat sebuah Puskesmas Pembantu di wilayah kerja Desa Mekar Sari dan sebuah Posyandu Desa Mekar Sari yang rutin melakukan kegiatan posyandu setiap tanggal 14.

c. Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan yang terdapat di Desa Mekar Sari berupa sebuah Masjid yang bernama Masjid Al-Baitul Muttaqin.

d. Sarana Olahraga

Di Desa Mekar Sari terdapat sebuah lapangan bola yang terletak di dekat Pasar Desa.

3. Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan masyarakat Desa Mekar Sari, mulai dari penduduk yang mengenyam pendidikan sampai tingkat SD dengan jumlah 293 jiwa, penduduk yang mengenyam pendidikan sampai tingkat SMP dengan jumlah 352 jiwa, penduduk yang mengenyam pendidikan sampai tingkat SMA dengan jumlah 191 jiwa, penduduk yang mengenyam pendidikan sampai ke tingkat diploma dan strata berjumlah 45 jiwa, sedangkan penduduk yang tidak mengenyam pendidikan berjumlah 293.

4. Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Mekar Sari meliputi pekerjaan dan pendapatan.

a. Pekerjaan

Sebagian besar penduduk di Desa Mekar Sari memiliki mata pencaharian sebagai petani, sedangkan penduduk lainnya memiliki mata pencaharian sebagai peternak, pedagang, tukang kayu, tukang batu, penjahit, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

b. Pendapatan

Pendapatan masyarakat di Desa Mekar Sari masih tergolong rendah. Sebagian besar pendapatan masyarakat di desa ini adalah Rp. 500.000 hingga Rp. 1.500.000.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pendataan

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I ini dilaksanakan di Desa Mekar Sari, Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan, mulai tanggal 15 Desember 2014 hingga tanggal 28 Desember 2014. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembuatan *Gant Chart*

Pembuatan *Gant Chart* dilakukan pada hari pertama berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 15 Desember 2014. Hal ini dilakukan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama 14 hari di Desa Mekar Sari.

2. Pembuatan Daftar Hadir

Pembuatan daftar hadir dilakukan pada hari pertama berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 15 Desember 2014 sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Desa Mekar Sari.

3. Pembuatan Jadwal Piket

Pembuatan jadwal piket dilakukan pada hari pertama berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 15 Desember 2014. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan pembagian tugas secara adil dan merata bagi setiap peserta PBL I.

4. Pembuatan Struktur Organisasi

Pembuatan struktur organisasi kelompok dilakukan pada hari pertama berada di lokasi PBL pada tanggal 15 Desember 2014 dan bertujuan untuk mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.

5. Pembuatan Buku Tamu

Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 15 Desember 2014. Hal ini bertujuan untuk meregistrasi (*list*) para pengunjung di posko Desa Mekar Sari.

6. Pembuatan Buku Keluar

Pembuatan buku keluar dilakukan pada awal berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 15 Desember 2014. Hal ini bertujuan untuk meregistrasi (*list*) anggota kelompok 15 PBL I Desa Mekar Sari yang keluar beserta tujuan keluarnya.

7. *Mapping*

Kegiatan *mapping* dilakukan sebanyak 3 (tiga) tahap, yaitu :

- a. Tahap pertama dilakukan pada hari pertama untuk meninjau lokasi Desa Mekar Sari secara umum dengan melihat batas-batas wilayah Desa Mekar Sari.

- b. Tahap kedua dilakukan selama 3 (tiga) hari bersamaan dengan pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk meninjau lokasi secara lebih khusus dan disertai dengan *mapping* PHBS rumah tangga.
- c. Tahap ketiga dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan *mapping* yang telah disusun sebelumnya.

8. Sosialisasi Awal

Sosialisasi dan pengenalan dengan masyarakat bertempat di Rumah Kepala Desa Mekar Sari. Tujuan sosialisasi ini ialah untuk menjalin tali silaturahmi dengan masyarakat setempat, sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.

9. Penentuan Sampel

Kegiatan penentuan sampel responden dilakukan pada tanggal 16 Desember 2014. Hal ini dilakukan untuk menentukan sampel secara merata untuk dijadikan responden pengambilan data primer. Pemilihan rumah yang akan dijadikan sebagai sampel dilakukan secara acak.

10. Pengambilan Data Primer

Data primer merupakan data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat. Pengambilan data primer ini dilakukan selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 17 Desember 2014 sampai dengan tanggal 19 Desember 2014. Jumlah responden yang

berhasil diwawancarai sebanyak 100 KK yang tersebar di masing-masing lingkungan 5 dusun dan 10 RT di Desa Mekar Sari.

11. *Brainstorming* (Curah Pendapat)

Curah Pendapat (*Brainstorming*) ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer, yaitu pada hari Sabtu, 27 Desember 2014 pukul 14.00 WITA bertempat di Balai Desa Mekar Sari. Kegiatan ini berupa pertemuan langsung dengan para aparat Desa dan sebagian masyarakat Desa Mekar Sari. Dalam acara *brainstorming* (curah pendapat) tersebut kegiatan yang dilakukan diantaranya :

- a. Penentuan masalah kesehatan dan penyebab masalah (permasalahan utama).
- b. Penentuan prioritas penyebab masalah.
- c. Penentuan alternatif pemecahan masalah.
- d. Penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah.
- e. Membuat rencana kegiatan (*Plan Of Action*)

POA (*Plan Of Action*) merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat. Program ini menunjukkan, tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.

12. Tabulasi Data

Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Desa Mekar Sari. Kegiatan ini dilakukan selama 5 (lima) hari, mulai tanggal 18 Desember 2014 sampai 22 Desember 2014.

13. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Desa Mekar Sari secara ilmiah.

14. *English Study Trip* (EST)

English Study Trip (EST) merupakan program dari Fakultas Kesehatan Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa terkhususnya mahasiswa yang mengikuti PBL I. Dimana kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dalam sehari, selama 5 (lima) hari mulai tanggal 22 Desember 2014 sampai dengan 26 Desember 2014.

Hasil dari pendataan yang dilakukan adalah tersedianya data primer sebagai sumber informasi. Data Primer adalah sekumpulan informasi (data) yang diperoleh melalui hasil wawancara/kuesioner dan observasi langsung di setiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas di lapangan. Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Sehingga dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

a. Tempat Tinggal

Masyarakat yang dijadikan responden berasal dari 5 (lima) dusun dan 10 RT yang masing-masing mewakili jumlah penduduk keseluruhan di seluruh dusun dan seluruh RT di Desa Mekar Sari. Distribusi responden berdasarkan tempat tinggal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Dusun di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Nama Dusun	Jumlah	Persentase (%)
1	Dusun I (Bangun Sari)	24	24.0
2	Dusun II (Bangun Rejo)	29	29.0
3	Dusun III (Bangun Tirto)	20	20.0
4	Dusun IV (Bangun Mulyo)	13	13.0
5	Dusun V (Apure)	14	14.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel yang diwawancarai di dusun I adalah 24 responden (24%), jumlah sampel yang diwawancarai di dusun II adalah 29 responden (29%), jumlah sampel yang diwawancarai di dusun III adalah 20 responden (20%), jumlah sampel yang diwawancarai

di dusun IV adalah 13 responden (13%), dan jumlah sampel yang diwawancarai di dusun V adalah 14 responden (14%).

Sedangkan distribusi responden berdasarkan tempat tinggal di RT Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal di RT Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Nama Dusun	Jumlah	Persentase (%)
1	RT 1	14	14.0
2	RT 2	10	10.0
3	RT 3	13	13.0
4	RT 4	16	16.0
5	RT 5	9	9.0
6	RT 6	11	11.0
7	RT 7	10	10.0
8	RT 8	3	3.0
9	RT 9	7	7.0
10	RT 10	7	7.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas, RT dengan jumlah responden terbanyak adalah RT 4 dengan jumlah responden 16 dan RT dengan jumlah responden paling sedikit adalah RT 10 dengan jumlah 7 responden.

b. Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di Desa Mekar Sari tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	18	18.0
2	Perempuan	82	82.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 10, terlihat bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki. Jumlah responden perempuan adalah 82 (82%) dan jumlah responden laki-laki adalah 18 (18%).

c. Umur

Distribusi responden berdasarkan umur di Desa Mekar Sari dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11 Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kelompok Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	10-19 tahun	0	0
2	20-29 tahun	22	22.0
3	30-39 tahun	33	33.0
4	40-49 tahun	24	24.0
5	50-59 tahun	9	9.0
6	60 tahun	12	12.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok umur responden dengan jumlah terbanyak adalah kelompok umur 30 sampai 39

tahun yang berjumlah 33 responden, sedangkan kelompok umur responden yang paling sedikit adalah responden dengan kelompok umur 50 sampai 59 tahun dengan jumlah 9 responden.

d. Status Perkawinan

Distribusi responden berdasarkan status perkawinan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12 Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Status Perkawinan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tidak Kawin	2	2.0
2	Kawin	89	89.0
3	Cerai Hidup	0	0
4	Cerai Mati	9	9.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 (tiga) status perkawinan responden, yaitu status tidak kawin dengan jumlah 2 responden (2 %), status kawin dengan jumlah 89 responden (89 %), dan status cerai mati dengan jumlah 9 responden (9 %).

e. Pendidikan Terakhir

Distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Status Perkawinan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Pra-Sekolah	0	0
2	SD	46	46.0
3	SMP	27	27.0
4	SMA	17	17.0
5	Akademi	0	0
6	Universitas	5	5.0
7	Tidak Sekolah	5	5.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas, responden yang paling banyak yaitu berpendidikan SD dengan jumlah 46 responden (46%) dan yang paling sedikit yaitu Universitas dengan jumlah 5 responden (5%), serta yang tidak sekolah berjumlah 5 responden (5%).

f. Kemampuan Membaca

Distribusi responden berdasarkan kemampuan membaca dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14 Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan Membaca di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kemampuan Membaca	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	97	97.0
2	Tidak	3	3.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang dapat membaca adalah 97 responden atau 97 % dan jumlah responden yang tidak dapat membaca adalah 3 responden atau 3 %.

g. Pekerjaan

Distribusi responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	56	56.0
2	PNS	3	3.0
3	Profesional	0	0
4	Karyawan Swasta	1	1.0
5	Petani/Berkebun	27	27.0
6	Pemilik Perahu/Mobil/Motor	0	0
7	Wiraswasta/Pemilik Salon/Bengkel	5	5.0
8	Berdagang/Pemilik Warung	4	4.0
9	Supir/Tukang/Ojek	0	0
10	Nelayan	0	0
11	Honorar	2	2.0
12	Pelajar	0	0
13	Tidak Bekerja	2	2.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa pekerjaan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga dengan jumlah 56 responden

atau 56 %, sedangkan yang paling sedikit adalah pekerjaan honorer dengan jumlah 2 responden atau 2%.

h. Jumlah Anggota Keluarga yang Tinggal di Rumah Responden

Distribusi responden berdasarkan jumlah anggota keluarga yang tinggal di rumah responden ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 16 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Tinggal di Rumah Responden di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	2 orang	20	20.0
2	3-4 orang	49	49.0
3	5-6 orang	27	27.0
4	7-8 orang	3	3.0
5	9-10 orang	1	1.0
6	>10 orang	0	0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah anggota keluarga responden yang tinggal di rumah responden yang paling banyak adalah kategori 3-4 orang dengan jumlah 49 responden atau 49% sedangkan yang paling sedikit adalah kategori 9-10 orang dengan jumlah 1 responden atau 1%.

2. Karakteristik Sosial Ekonomi

a. Status Kepemilikan Rumah

Distribusi responden berdasarkan status kepemilikan rumah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17 Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	87	87.0
2	Milik Orang Tua/Keluarga	13	13.0
3	Angsuran	0	0
4	Kontrak/Sewa	0	0
5	Dinas	0	0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 17 dapat dilihat bahwa dari 100 responden yang diwawancarai, status kepemilikan rumah yang paling banyak adalah milik sendiri dengan jumlah 87 responden atau 87%, sedangkan sisanya yaitu dengan status kepemilikan rumah milik orang tua atau keluarga dengan jumlah 13 responden atau 13%.

b. Jumlah Ruangan di Rumah Responden

Distribusi responden berdasarkan jumlah pembagian ruangan di rumah responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Ruangan di Rumah Responden di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jumlah Ruangan	Jumlah	Persentase (%)
1	1-3 ruangan	1	1.0
2	4-6 ruangan	87	87.0
3	7-9 ruangan	11	11.0
4	10-12 ruangan	1	1.0
5	>12 ruangan	0	0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 18, dapat diketahui bahwa sebagian besar rumah responden memiliki jumlah pembagian ruangan sebanyak 4-6 ruangan dengan jumlah 87 responden atau 87%, jumlah pembagian ruangan di rumah responden yang paling sedikit berjumlah 1-3 dan 10-12 ruangan dengan jumlah masing-masing 1 responden atau 1%.

c. Jenis Rumah

Distribusi responden berdasarkan jenis rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Permanen	23	23.0
2	Semi Permanen	42	42.0
3	Papan	35	35.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 19, dapat dilihat bahwa jenis rumah yang paling banyak adalah rumah semi permanen dengan jumlah responden sebanyak 42 orang atau 42% dan jenis rumah yang paling sedikit adalah permanen dengan jumlah jumlah responden sebanyak 23 orang atau 23%.

d. Penghasilan Per Bulan

Distribusi responden berdasarkan kategori penghasilan per bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20 Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kategori Penghasilan	Jumlah	Persentase (%)
1	< Rp. 500.000	18	18.0
2	Rp.500.000 - Rp.1.500.000	52	52.0
3	> Rp.1.500.000	30	30.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 20, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpenghasilan antara Rp.500.000 sampai Rp.1.500.000 dengan jumlah 52 responden atau 52% dan jumlah responden yang paling sedikit adalah responden dengan penghasilan di bawah Rp.500.000 dengan jumlah 18 responden atau 18%.

3. Akses Pelayanan Kesehatan

a. Anggota Keluarga yang Sakit Dalam Sebulan

Distribusi responden berdasarkan ada atau tidaknya anggota keluarga yang sakit dalam sebulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21 Distribusi Responden Berdasarkan Ada atau Tidaknya Anggota Keluarga yang Sakit Dalam Sebulan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Anggota Keluarga yang Sakit Dalam Sebulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	58	58.0
2	Tidak	42	42.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 21 yang menunjukkan bahwa dalam sebulan terakhir, sebanyak 58 responden atau 58% memiliki anggota keluarga yang sakit dan sebanyak 42 responden atau 42% tidak memiliki anggota keluarga yang sakit.

b. Tindakan Pertama Kali Saat Anggota Keluarga Sakit

Distribusi responden berdasarkan tindakan pertama kali saat anggota keluarga sakit dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22 Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pertama Kali Saat Anggota Keluarga Sakit di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Tindakan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pengobatan Sendiri	16	16.0
2	Dukun	3	3.0
3	Petugas Kesehatan	61	61.0
4	Tidak Melakukan Tindakan Apapun	20	20.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 22, dapat diketahui bahwa hal yang paling banyak dilakukan oleh responden saat terdapat anggota keluarga yang sakit adalah pergi ke petugas kesehatan dengan jumlah 61 responden atau 61%. Sedangkan tindakan yang paling sedikit dilakukan saat terdapat anggota keluarga responden yang sakit adalah pergi ke dukun dengan jumlah 3 responden atau 3%.

c. Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan kunjungan ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23 Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pernah	98	98.0
2	Tidak Pernah	2	2.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 23, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan yaitu dengan jumlah 98 responden atau 98% dan sisanya yaitu 2 responden 2% tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

d. Waktu Kunjungan Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan waktu kunjungan terakhir kali ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24 Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sebulan yang Lalu	38	38.0
2	Dua Bulan yang Lalu	5	5.0
3	Tiga Bulan yang Lalu	9	9.0

4	Lebih Dari Tiga Bulan yang Lalu	24	24.0
5	Tidak Ingat	22	22.0
6	Tidak Pernah Pergi	2	2.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 24, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden terakhir kali berkunjung ke fasilitas kesehatan lebih dari tiga bulan yang lalu dengan jumlah 24 responden atau 24% dan responden yang paling sedikit terakhir kali berkunjung ke fasilitas kesehatan dua bulan yang lalu yaitu 5 responden atau 5%.

e. Alasan ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi reponden berdasarkan alasan pergi ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25 Distribusi Responden Berdasarkan Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Diri Sendiri	32	32.0
2	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Anggota Keluarga	13	13.0
3	Memeriksakan Kesehatan Dari Diri Sendiri	18	18.0
4	Memeriksakan Kesehatan Dari Anggota Keluarga	26	26.0
5	Memeriksakan Kehamilan	1	1.0
6	Mendapatkan Layanan KB	0	0
7	Rawat Inap Karena Bersalin	7	7.0
8	Rawat Inap Karena Sakit Lain	1	1.0

9	Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan	2	2.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 25, dapat diketahui bahwa alasan terbanyak responden untuk ke fasilitas kesehatan adalah rawat jalan karena sakit yang dialami diri sendiri dengan jumlah 32 responden atau 32% dan alasan untuk ke fasilitas kesehatan yang paling sedikit adalah untuk memeriksakan kehamilan dan rawat inap karena sakit lain dengan jumlah masing-masing 1 responden atau 1%.

f. Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi

Distribusi responden berdasarkan fasilitas kesehatan yang dikunjungi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 26 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Rumah Sakit	7	7.0
2	Puskesmas	18	18.0
3	Klinik	1	1.0
4	Dokter Praktek	2	2.0
5	Bidan Praktek/Bidan	5	5.0
6	Polindes	0	0
7	Posyandu	3	3.0
8	Mantri Kesehatan	1	1.0
9	Puskesmas Pembantu	61	61.0
10	Tidak Pernah Pergi ke	2	2.0

	Fasilitas Kesehatan		
	Total	100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jenis fasilitas kesehatan yang paling banyak dikunjungi oleh responden adalah Puskesmas Pembantu Desa Mekar Sari dengan jumlah 61 responden atau 61% dan jenis fasilitas kesehatan yang paling sedikit dikunjungi adalah klinik dan mantri kesehatan dengan jumlah masing-masing 1 responden atau 1%.

g. Jarak ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan jarak tempuh untuk menuju ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 27 Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jarak Tempuh (meter)	Jumlah	Persentase (%)
1	< 1000	65	65.0
2	1000-4999	13	13.0
3	5000-10000	13	13.0
4	>10000	7	7.0
5	Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan	2	2.0
	Total	100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar jarak tempuh responden menuju ke fasilitas kesehatan adalah kurang dari 1000

meter dengan jumlah 65 responden atau 65% dan yang paling sedikit adalah lebih dari 10000 meter dengan jumlah 7 responden atau 7%.

h. Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan cara mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 28 Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	Kendaraan Pribadi	59	39	2	100	100
2	Angkutan Umum	5	93	2	100	100
3	Ojek	9	89	2	100	100
4	Jalan Kaki	37	61	2	100	100
5	Sepeda	1	97	2	100	100
6	Lainnya (Ambulans)	1	97	2	100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 28, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan kendaraan pribadi untuk mencapai fasilitas kesehatan yaitu dengan jumlah 59 responden dan cara yang paling sedikit digunakan untuk mencapai fasilitas kesehatan adalah dengan menggunakan sepeda dan ambulans yang masing-masing berjumlah 1 responden.

i. Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan waktu tempuh untuk menuju ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 29 Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Waktu Tempuh	Jumlah	Persentase (%)
1	< 30 menit	75	75.0
2	30-60 menit	19	19.0
3	>60 menit	4	4.0
4	Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan	2	2.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menempuh jarak ke fasilitas kesehatan dalam waktu kurang dari 30 menit dengan jumlah 75 responden atau 75% dan yang paling sedikit dalam menempuh jarak ke fasilitas kesehatan adalah 4 responden atau 4% dengan waktu tempuh lebih dari 60 menit.

j. Pelayanan yang Paling Memuaskan

Distribusi responden berdasarkan pelayanan yang paling memuaskan yang didapat dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 30 Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan yang Paling Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pelayanan yang Paling Memuaskan	Jumlah	Persentase (%)
1	Waktu Tunggu	4	4.0

2	Biaya Perawatan	6	6.0
3	Perilaku Dokter dan Perawat	44	44.0
4	Perilaku Staf Lain	6	6.0
5	Hasil Pengobatan	27	27.0
6	Fasilitas Ruangan	5	5.0
7	Makanan/Minuman	0	0
8	Tidak Ada	6	6.0
9	Tidak Pernah ke Fasilitas Kesehatan	2	2.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden paling banyak merasakan perilaku dokter dan perawat sebagai pelayanan yang paling memuaskan yaitu dengan jumlah 44 responden atau 44%, sedangkan responden paling sedikit merasakan waktu tunggu sebagai pelayanan yang paling memuaskan yaitu dengan jumlah 4 responden atau 4%.

k. Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan

Distribusi responden berdasarkan pelayanan yang paling tidak memuaskan yang didapat dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 31 Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan	Jumlah	Persentase (%)
-----	---------------------------------------	--------	----------------

1	Waktu Tunggu	4	4.0
2	Biaya Perawatan	2	2.0
3	Perilaku Dokter dan Perawat	2	2.0
4	Perilaku Staf Lain	0	0
5	Hasil Pengobatan	2	2.0
6	Fasilitas Ruangan	3	3.0
7	Makanan/Minuman	0	0
8	Tidak Ada	85	85.0
9	Tidak Pernah ke Fasilitas Kesehatan	2	2.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden paling banyak merasakan tidak ada pelayanan yang paling tidak memuaskan yaitu dengan jumlah 85 responden atau 85%, sedangkan responden paling sedikit merasakan waktu tunggu sebagai pelayanan yang paling tidak memuaskan yaitu dengan jumlah 4 responden atau 4%.

1. Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 32 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	62	62.0
2	Tidak	38	38.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 32, dapat diketahui bahwa terdapat 62 responden atau 62% yang telah memiliki kartu jaminan kesehatan, sedangkan terdapat 38 responden atau 38% yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

m. Jenis Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan jenis kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 33 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Askes	11	11.0
2	Bahteramas	0	0
3	Jamsostek	0	0
4	Astek	0	0
5	Asabri	0	0
6	Jamkesmas	36	36.0
7	BPJS	15	15.0
8	Tidak Memiliki Kartu Jaminan Kesehatan	38	38.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa jenis kartu jaminan kesehatan yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah jamkesmas dengan jumlah 36 responden atau 36% dan jenis kartu jaminan kesehatan yang paling sedikit dimiliki oleh responden adalah askes dengan jumlah

11 responden atau 11%, sedangkan 38 responden tidak memiliki kartu jaminan kesehatan apapun.

4. PHBS Tataan Rumah Tangga

a. PHBS Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan PHBS persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 34 Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	69	69.0
2	Tidak	27	27.0
3	Tidak Ditanya	4	4.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 34, 4 responden tidak ditanya karena belum mempunyai anak. Dari 96 responden yang diwawancarai, 69 responden atau 69% ditolong oleh tenaga kesehatan saat persalinan dan 27 responden atau 27% tidak ditolong oleh tenaga kesehatan saat persalinan.

b. PHBS Pemberian ASI Eksklusif

Distribusi responden berdasarkan PHBS pemberian ASI eksklusif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 35 Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Pemberian ASI Eksklusif di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	90	90.0
2	Tidak	6	6.0
3	Tidak Ditanya	4	4.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 35, 4 responden tidak ditanya karena belum mempunyai anak. Dari 96 responden yang diwawancarai terdapat 90 responden atau 90% dari seluruh responden memberikan ASI eksklusif pada bayi atau balitanya dan 6 responden atau 6% dari seluruh responden tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi atau balitanya.

c. PHBS Penimbangan Balita Setiap Bulan

Distribusi responden berdasarkan PHBS penimbangan balita setiap bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 36 Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penimbangan Balita Setiap Bulan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Penimbangan Balita Setiap Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	82	82.0
2	Tidak	14	14.0
3	Tidak Ditanya	4	4.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 36, 4 responden tidak ditanya karena belum mempunyai anak. Dari 96 responden yang diwawancarai diketahui bahwa

sebagian besar responden menimbang balitanya setiap bulan yaitu 82 responden atau 82% dari seluruh responden, sedangkan sisanya tidak menimbang balitanya setiap bulan yaitu 14 responden atau 14% dari seluruh responden.

d. PHBS Penggunaan Air Bersih

Distribusi responden berdasarkan PHBS penggunaan air bersih dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 37 Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penggunaan Air Bersih di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Penggunaan Air Bersih	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	92	92.0
2	Tidak	8	8.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 37, dapat dilihat bahwa 92 responden atau 92% menggunakan air bersih sedangkan 8 responden atau 8% lainnya tidak menggunakan air bersih.

e. PHBS Penggunaan Sabun Saat Mencuci Tangan Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas

Distribusi responden berdasarkan PHBS penggunaan sabun saat mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 38 Distribusi Responden Menurut Penggunaan Sabun Saat Mencuci Tangan Sebelum dan Setelah Melakukan

**Aktivitas di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga
Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Penggunaan Sabun Saat Mencuci Tangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	98	98.0
2	Tidak	2	2.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 38, dari 100 responden yang diwawancarai terdapat 98 responden atau 98% yang mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas. Sedangkan 2 responden atau 2% lainnya tidak mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas.

f. PHBS Penggunaan Jamban Saat Buang Air Besar (BAB)

Distribusi responden berdasarkan PHBS penggunaan jamban saat Buang Air Besar (BAB) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 39 Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penggunaan Jamban Saat Buang Air Besar (BAB) di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Penggunaan Jamban	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	79	79.0
2	Tidak	21	21.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 39, ditunjukkan bahwa dari 100 responden yang diwawancarai terdapat 79 responden atau 79% yang menggunakan jamban

saat Buang Air Besar (BAB) dan 21 responden atau 21% lainnya tidak menggunakan jamban saat Buang Air Besar (BAB).

g. PHBS Pemberantasan Jentik di Rumah Sekali Seminggu

Distribusi responden berdasarkan PHBS pemberantasan jentik di rumah sekali seminggu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 40 Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Pemberantasan Jentik di Rumah Sekali Seminggu di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pemberantasan Jentik	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	54	54.0
2	Tidak	46	46.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 40 dapat dilihat bahwa dari 100 responden yang diwawancarai, sebagian besar responden melakukan pemberantasan jentik di rumah setiap sekali seminggu dengan jumlah 54 responden atau 54% dan sisanya tidak melakukan pemberantasan jentik di rumah setiap sekali seminggu yaitu dengan jumlah 46 responden atau 46%.

h. PHBS Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari

Distribusi responden berdasarkan PHBS konsumsi sayur dan buah setiap hari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 41 Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	92	92.0
2	Tidak	8	8.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 41, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diwawancarai terdapat 92 responden atau 92% yang mengonsumsi sayur dan buah setiap hari dan sisanya yaitu 8 responden atau 8% yang tidak mengonsumsi sayur dan buah setiap hari.

i. PHBS Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari

Distribusi responden berdasarkan PHBS melakukan aktivitas fisik setiap hari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 42 Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Aktivitas Fisik Setiap Hari	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	91	91.0
2	Tidak	9	9.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 42, terdapat 91 responden atau 91% yang melakukan aktivitas fisik setiap hari dan sisanya 9 responden atau 9% tidak melakukan aktivitas fisik setiap hari.

j. PHBS Kebiasaan Merokok di Dalam Rumah

Distribusi responden berdasarkan PHBS kebiasaan merokok di dalam rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 43 Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok di Dalam Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Merokok di Dalam Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	46	46.0
2	Tidak	54	54.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 43, dari 100 responden yang diwawancarai terdapat 46 responden atau 46% yang merokok di dalam rumah dan sisanya yaitu 54 responden atau 54% tidak merokok di dalam rumah.

k. Status PHBS

Distribusi responden berdasarkan status PHBS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 44 Distribusi Responden Berdasarkan Status PHBS di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Status PHBS	Jumlah	Persentase (%)
1	Merah	1	1.0
2	Kuning	15	15.0
3	Hijau	73	73.0
4	Biru	11	11.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 44, diketahui bahwa sebagian besar status PHBS responden berwarna hijau dengan jumlah 73 responden atau 73% dan status PHBS yang paling sedikit berwarna merah dengan jumlah 1 responden atau 1%.

5. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

Dari 100 responden yang diwawancarai, terdapat 73 responden yang tidak memiliki balita sehingga tidak ditanyai. Jadi hanya terdapat 23 responden yang diwawancarai untuk masalah pengalaman kehamilan anak terakhir.

a. Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan

Dari 27 responden yang diwawancarai, semua responden memeriksakan kehamilan pada petugas kesehatan.

b. Petugas Pemeriksa Kehamilan

Distribusi responden berdasarkan petugas yang memeriksa kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 45 Distribusi Responden Berdasarkan Petugas yang Memeriksa Kehamilan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Petugas Pemeriksa Kehamilan	Jumlah	Persentase (%)
1	Dokter Umum	0	0
2	Dokter Spesialis Kebidanan	1	1.0
3	Bidan	26	26.0
4	Perawat	0	0
5	Tidak Ditanya	73	73.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 45, diketahui bahwa dari 27 responden yang memiliki balita terdapat 26 responden atau 26% yang memeriksakan kehamilannya pada bidan dan 1 responden lainnya atau 1% yang memeriksakan kehamilannya pada dokter spesialis kebidanan.

c. Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan

Distribusi responden berdasarkan frekuensi pemeriksaan kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 46 Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan	Rentang					
	Bulan 1-3		Bulan 4-6		Bulan 7-9	
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
0	1	1.0	0	0	0	0
1	12	12.0	1	1.0	0	0
2	2	2.0	0	0	0	0
3	12	12.0	26	26.0	27	27.0
Tidak Ditanya	73	73.0	73	73.0	73	73.0
Total	100	100	100	100	100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 46, dapat diketahui bahwa pada trimester awal dari 23 responden yang ditanya sebagian besar memeriksakan kehamilannya 1 kali dan 3 kali dengan jumlah 12 responden. Sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang tidak memeriksakan kehamilannya yaitu 1 responden. Pada trimester kedua, sebagian besar responden memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali, dan pada

trimester akhir, semua responden yang diwawancarai memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali.

d. Pelayanan Saat Memeriksakan Kehamilan

Distribusi berdasarkan pelayanan yang diterima saat memeriksakan kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 47 Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Saat Memeriksakan Kehamilan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pelayanan Saat Memeriksakan Kehamilan	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	Ditimbang Berat Badannya	26	1	73	100	100
2	Diukur Tinggi Badannya	18	9	73	100	100
3	Disuntik di Lengan Atas	23	4	73	100	100
4	Diukur Tekanan Darah	26	1	73	100	100
5	Diukur/Diraba Perutnya	24	3	73	100	100
6	Tes Darah HB	24	3	73	100	100
7	Tes Air Kencing	22	5	73	100	100
8	Diberi Tablet Penambah Darah/TTD/Fe	21	6	73	100	100
9	Diberi Vitamin A	14	13	73	100	100
10	Diberi Obat Pencegah Malaria	14	13	73	100	100
11	Diberi Penyuluhan	23	4	73	100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 47, dapat diketahui bahwa dari 27 responden yang diwawancarai sebagian besar pelayanan yang diterima saat memeriksakan kehamilan adalah penimbangan berat badan ibu hamil dan pengukuran tekanan darah dengan jumlah masing-masing 26 responden

dan pelayanan yang paling sedikit diterima saat memeriksakan kehamilan adalah pemberian vitamin A dan obat pencegah malaria dengan jumlah masing-masing 14 responden.

e. Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun

Distribusi responden berdasarkan riwayat pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 48 Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun	Jumlah	Persentase (%)
1	Pernah	9	9.0
2	Tidak Pernah	18	18.0
3	Tidak Ditanya	73	73.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 48, ditunjukkan bahwa dari 27 responden atau 27% dari seluruh responden yang diwawancarai terdapat 9 responden atau 9% dari seluruh responden yang pernah memeriksakan kehamilannya pada dukun dan 18 responden atau 18% lainnya tidak pernah memeriksakan kehamilan pada dukun.

f. Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun

Distribusi responden berdasarkan pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 49 Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun	Jumlah	Persentase (%)
1	1	1	1.0
2	2	3	3.0
3	3	5	5.0
4	Tidak Ditanya	91	91.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 49, ditunjukkan bahwa dari 9 responden atau 9% dari jumlah seluruh responden yang pernah memeriksakan kehamilan pada dukun sebagian besar responden memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali dengan jumlah 5 responden atau 5% dari seluruh responden.

g. Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mengenai bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 50 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	Mual dan Muntah Berlebihan	13	14	73	100	100
2	Mules Berkepanjangan	2	25	73	100	100
3	Pendarahan melalui Jalan Lahir	5	22	73	100	100
4	Tungkai Kaki Bengkok dan Pusing Kepala	6	21	73	100	100
5	Kejang-kejang	1	26	73	100	100
6	Tekanan Darah Tinggi	2	25	73	100	100
7	Demam/Panas Tinggi	1	26	73	100	100
8	Ketuban Pecah Sebelum	2	25	73	100	100

	Waktunya					
9	Tidak Tahu	9	18	73	100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 50, dari 27 responden yang diwawancarai mengenai pengetahuan ibu hamil yang paling banyak tentang bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas adalah mual dan muntah berlebihan dengan jumlah 13 responden dan pengetahuan yang paling sedikit adalah kejang-kejang dan demam tinggi dengan jumlah masing-masing 1 responden.

6. Pengalaman Persalinan Anak terakhir

a. Penolong Utama Saat Melahirkan

Distribusi responden berdasarkan penolong utama saat melahirkan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 51 Distribusi Responden Berdasarkan Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Penolong Utama Saat Melahirkan	Jumlah	Persentase (%)
1	Dokter Umum	1	1.0
2	Dokter Spesialis Kebidanan	6	6.0
3	Bidan	58	58.0
4	Perawat	0	0
5	Dukun	30	30.0
6	Teman/Keluarga	0	0
7	Lainnya (Mantri Kesehatan)	1	1.0
8	Tidak Ditanya	4	4.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 51, ditunjukkan bahwa dari 96 responden yang diwawancarai sebagian besar penolong utama saat melahirkan adalah

bidan dengan jumlah 58 responden atau 58% dan penolong yang paling sedikit saat melahirkan adalah dokter umum dan mantri kesehatan yang masing-masing berjumlah 1 responden atau 1%.

b. Tempat Melahirkan

Distribusi responden berdasarkan tempat melahirkan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 52 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Melahirkan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Tempat Melahirkan	Jumlah	Persentase (%)
1	Rumah Sakit	6	6.0
2	Puskesmas	39	39.0
3	Klinik	0	0
4	Rumah Bersalin	0	0
5	Dokter Praktek	1	1.0
6	Bidan Praktek	2	2.0
7	Polindes	0	0
8	Di Rumah Responden/Dukun/ Orang Lain	46	46.0
9	Puskesmas Pembantu	2	2.0
10	Tidak Ditanya	4	4.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 52, dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang ditanya sebagian besar melahirkan di rumah responden, di rumah dukun, dan di rumah orang lain dengan jumlah 46 responden atau 46% dan tempat melahirkan yang paling sedikit adalah puskesmas pembantu dengan jumlah 2 responden atau 2%.

c. Metode atau Cara Persalinan

Distribusi responden berdasarkan metode atau cara persalinan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 53 Distribusi Responden Berdasarkan Metode Persalinan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Metode atau Cara Persalinan	Jumlah	Persentase (%)
1	Normal/Spontan	91	91.0
2	Oksitosin	0	0
3	Vakum/Forcep/Cara/Alat Bantu Lainnya	3	3.0
4	Operasi	2	2.0
5	Tidak Ditanya	4	4.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 53, dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang ditanya mengenai metode persalinan sebagian besar responden melahirkan dengan cara yang normal yaitu dengan jumlah 91 responden atau 91% dan metode persalinan yang paling sedikit adalah dengan cara operasi yaitu dengan jumlah 2 responden atau 2% dari seluruh responden.

d. Masalah Selama Persalinan

Distribusi responden berdasarkan masalah selama persalinan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 54 Distribusi Responden Berdasarkan Masalah Selama Persalinan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Masalah Selama Persalinan	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	Ketuban Pecah Sebelum Waktunya	3	93	4	100	100
2	Pendarahan banyak selama melahirkan	1	95	4	100	100
3	Mules Berkepanjangan	1	95	4	100	100
4	Tensi Tinggi Secara Mendadak	4	92	4	100	100
5	Kejang-Kejang	0	96	4	100	100
6	Plasenta Tidak Keluar	0	96	4	100	100
7	Lainnya	0	96	4	100	100
8	Tidak Mengalami Komplikasi	88	8	4	100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 54, ditunjukkan bahwa masalah yang paling banyak dialami responden selama persalinan adalah tensi tinggi secara mendadak dengan jumlah 4 responden atau 4%, , sedangkan masalah yang paling sedikit selama masa persalinan adalah pendarahan yang banyak selama melahirkan dan mules berkepanjangan dengan jumlah masing-masing 1 responden. Sementara itu, sebagian besar responden yang pernah melahirkan tidak mengalami komplikasi selama masa persalinan yaitu dengan jumlah 88 responden atau 88%.

7. Perilaku Pemberian ASI/Menyusui

Pertanyaan mengenai perilaku pemberian ASI hanya ditanyakan kepada ibu hamil ataupun ibu yang memiliki balita.

a. Perilaku Menyusui

Distribusi responden berdasarkan perilaku menyusui dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 55 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Menyusui di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Perilaku Menyusui	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	26	26.0
2	Tidak	1	1.0
3	Tidak Ditanya	73	73.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 55, dapat dilihat bahwa dari 27 responden yang ditanya mengenai perilaku menyusui terdapat 26 responden atau 26% dari seluruh responden yang menyusui balitanya dan 1 responden atau 1% lainnya tidak menyusui balitanya.

b. Perilaku Inisiasi Menyusui Dini

Distribusi responden berdasarkan perilaku menyusui dini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 56 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Inisiasi Menyusui Dini di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Perilaku Inisiasi Menyusui Dini	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	23	23.0
2	Tidak	3	3.0
3	Tidak Ditanya	74	74.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 56 dapat diketahui bahwa dari 26 responden yang ditanya terdapat 23 responden atau 23% dari jumlah seluruh responden melakukan inisiasi menyusui dini dan 3 responden lainnya tidak melakukan inisiasi menyusui dini.

c. Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh

Distribusi responden berdasarkan pemberian ASI di hari pertama sampai hari ketujuh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 57 Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	25	25.0
2	Tidak	1	1.0
3	Tidak Ditanya	74	74.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 57, dapat diketahui bahwa dari 26 responden yang ditanya mengenai pemberian ASI di hari pertama hingga hari ketujuh terdapat 25 responden atau 25% yang melakukan pemberian ASI di hari pertama hingga hari ketujuh dan 1 responden atau 1% tidak melakukan pemberian ASI di hari pertama hingga hari ketujuh.

d. Balita yang Masih Disusui ASI

Distribusi responden berdasarkan balita yang masih disusui ASI dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 58 Distribusi Responden Berdasarkan Balita yang Masih Disusui ASI di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Balita Masih Disusui ASI	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	12	12.0
2	Tidak	14	14.0
3	Tidak Ditanya	74	74.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 58, ditunjukkan bahwa dari 26 responden yang ditanya terdapat 12 balita responden atau 12% yang masih disusui ASI sedangkan 14 balita responden atau 14% lainnya tidak lagi disusui ASI.

e. Usia Balita Berhenti Disusui ASI

Distribusi responden berdasarkan usia balita berhenti disusui ASI dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 59 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Balita Berhenti Disusui ASI di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Usia Balita Berhenti Disusui ASI	Jumlah	Persentase (%)
1	24 Bulan	11	11.0
2	30 Bulan	1	1.0
3	Tidak Ditanya	88	88.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 59, dapat diketahui bahwa dari 12 responden yang ditanya yaitu responden yang masih menyusui ASI kepada bayi atau balitanya terdapat 11 responden atau 11% yang akan berhenti menyusui

ASI saat balitanya berusia 24 bulan dan 1 responden atau 1% lainnya akan berhenti menyusui ASI saat balitanya berusia 30 bulan.

f. Perilaku Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI

Distribusi responden berdasarkan perilaku pemberian minuman, makanan, atau cairan selain ASI kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah lahir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 60 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	6	6.0
2	Tidak	21	21.0
3	Tidak Ditanya	73	73.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 60, ditunjukkan bahwa dari 27 responden yang ditanya terdapat 6 responden atau 6% yang memberikan minuman, makanan, atau cairan selain ASI kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah lahir dan 21 responden atau 21% lainnya tidak memberikan minuman, makanan, atau cairan selain ASI kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah lahir.

g. Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan Kepada Balita

Distribusi responden berdasarkan pemberian jenis minuman, makanan, atau cairan yang diberikan kepada balita dalam 3 hari pertama setelah lahir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 61 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan Kepada Balita di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	Susu Formula/Susu Bayi	5	1	94	100	100
2	Air Putih	1	5	94	100	100
3	Air Tajin/Air Beras	1	5	94	100	100
4	Sari Buah	0	6	94	100	100
5	Madu	0	6	94	100	100
6	Teh	0	6	94	100	100
7	Pisang	0	6	94	100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 61, dapat dilihat bahwa dari responden yang memberikan minuman, makanan, atau cairan kepada balita terdapat 5 responden yang memberikan susu formula kepada bayinya dan masing-masing 1 responden yang memberikan air putih dan air tajin kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah kelahiran.

h. Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI

Distribusi responden berdasarkan perilaku mencuci tangan sebelum memberikan ASI dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 62 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	25	25.0
2	Tidak	1	1.0
3	Tidak Ditanya	74	74.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 62, ditunjukkan bahwa dari 26 responden yang ditanya terdapat 25 responden atau 25% mencuci tangan sebelum memberikan ASI dan sisanya yaitu 1 responden atau 1% tidak mencuci tangan sebelum memberikan ASI.

8. Riwayat Imunisasi

a. Kepemilikan Catatan Imunisasi

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan catatan imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 63 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Catatan Imunisasi di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kepemilikan Catatan Imunisasi	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	25	25.0
2	Tidak	2	2.0
3	Tidak Ditanya	73	73.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 63, ditunjukkan bahwa dari 27 responden yang diwawancarai terdapat 25 responden atau 25% yang memiliki catatan imunisasi dan 2 responden atau 2% lainnya tidak memiliki catatan imunisasi.

b. Jenis Imunisasi yang Diterima

Distribusi responden berdasarkan jenis imunisasi yang diterima oleh balita dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 64 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi yang Diterima di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Imunisasi yang Diterima	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	BCG	19	8	73	100	100
2	POLIO 1	18	9	73	100	100
3	POLIO 2	15	12	73	100	100
4	POLIO 3	15	12	73	100	100
5	POLIO 4	14	13	73	100	100
6	DPT 1	18	9	73	100	100
7	DPT 2	13	14	73	100	100
8	DPT 3	13	14	73	100	100
9	CAMPAK	16	11	73	100	100
10	HEPATITIS 1	10	17	73	100	100
11	HEPATITIS 2	11	16	73	100	100
12	HEPATITIS 3	10	17	73	100	100
13	Belum Diberikan Vaksin Apapun	1	26	73	100	100
14	Tidak Ingat	7	21	73	100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 64 diketahui bahwa dari 27 responden yang memiliki balita, jenis imunisasi yang paling banyak diterima adalah

BCG dengan jumlah 19 responden atau 19% dan jenis imunisasi yang paling sedikit diterima adalah Hepatitis 1 dan Hepatitis 3 dengan jumlah masing-masing 10 responden atau 10%. Sementara itu 1 balita responden (1%) belum diberikan vaksin apapun dan 7 responden (7%) tidak ingat jenis imunisasi yang telah diberikan.

c. Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mengenai manfaat dari pemberian imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 65 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	Supaya Sehat	19	8	73	100	100
2	Supaya Pintar	1	26	73	100	100
3	Supaya Gemuk	0	27	73	100	100
4	Supaya Tidak Sakit	2	25	73	100	100
5	Supaya Kebal Terhadap Penyakit	4	23	73	100	100
6	Tidak tahu	5	22	73	100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 65, diketahui bahwa sebagian besar responden memilih jawaban supaya sehat sebagai manfaat dari imunisasi dengan jumlah 19 responden dan jawaban yang paling sedikit mengenai manfaat imunisasi adalah supaya pintar dengan jumlah 1 responden. Sedangkan 5 responden tidak mengetahui apa manfaat dari imunisasi.

9. Penggunaan Garam Beryodium

a. Pengetahuan Tentang Garam Beryodium

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 66 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pengetahuan Tentang Garam Beryodium	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya, Tahu	79	79.0
2	Tidak Tahu	21	21.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 66, diketahui bahwa dari 100 responden yang ditanya mengenai pengetahuan tentang garam beryodium terdapat 79 responden atau 79% yang mengetahui tentang garam beryodium sedangkan sisanya yaitu 21 responden atau 21% tidak mengetahui tentang garam beryodium.

b. Penggunaan Garam Beryodium

Distribusi responden berdasarkan penggunaan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 67 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Garam Beryodium di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Penggunaan Garam Beryodium	Jumlah	Persentase (%)
-----	----------------------------	--------	----------------

1	Ya	87	87.0
2	Tidak	8	8.0
3	Tidak Tahu	5	5.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 67, dapat diketahui bahwa terdapat 87 responden atau 87% yang menggunakan garam beryodium, 8 responden atau 8% yang tidak menggunakan garam beryodium, sedangkan 5 responden atau 5% lainnya tidak tahu apakah mereka menggunakan garam beryodium atau tidak.

c. Jenis Garam yang Selalu Dipakai

Distribusi responden berdasarkan jenis garam yang selalu dipakai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 68 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Garam yang Selalu Dipakai di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Garam	Jumlah	Persentase (%)
1	Curah/Kasar	82	82.0
2	Briket/Bata	1	1.0
3	Halus	17	17.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 68, ditunjukkan bahwa jenis garam yang paling banyak digunakan oleh responden adalah jenis curah atau kasar dengan jumlah 82 responden atau 82% sedangkan jenis garam yang paling sedikit digunakan adalah jenis briket atau bata dengan jumlah 1 responden atau 1%.

d. Tempat Memperoleh Garam

Distribusi responden berdasarkan tempat memperoleh garam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 69 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Memperoleh Garam di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Tempat Memperoleh Garam	Jumlah	Persentase (%)
1	Diberikan Orang/Tetangga/Keluarga	0	0
2	Warung	81	81.0
3	Pasar	17	17.0
4	Pedagang Keliling	1	1.0
5	Lainnya	1	1.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 69, dapat diketahui bahwa tempat memperoleh garam yang paling banyak adalah dari warung dengan jumlah 81 responden atau 81% dan tempat memperoleh garam yang paling sedikit adalah pedagang keliling dengan jumlah 1 responden atau 1%.

e. Cara Penggunaan Garam Beryodium

Distribusi responden berdasarkan cara penggunaan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 70 Distribusi Responden Berdasarkan Cara Penggunaan Garam Beryodium di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Cara Penggunaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Dicampur Dengan Bahan Makanan Sebelum Dimasak	36	36.0

2	Dicampur Dengan Bahan Makanan Saat Dimasak	56	56.0
3	Dicampur Dengan Bahan Makanan Setelah Dimasak	8	8.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 70, dapat diketahui bahwa cara penggunaan garam beryodium yang paling banyak adalah dengan cara dicampur dengan bahan makanan saat dimasak dengan jumlah 56 responden atau 56% sedangkan cara yang paling sedikit adalah dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak dengan jumlah 8 responden atau 8%.

f. Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang akibat kekurangan yodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 71 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Akibat Kekurangan Yodium	Jumlah	Persentase (%)
1	Terjadi Gondok	58	58.0
2	Anak Menjadi Bodoh	2	2.0
3	Anak Menjadi Cebol	1	1.0
4	Tidak Tahu	39	39.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 71, dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai akibat kekurangan yodium adalah terjadi gondok dengan

jumlah 58 responden atau 58% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah anak menjadi cebol dengan jumlah 1 responden atau 1%.

10. Pola Konsumsi

a. Frekuensi Makan Dalam Sehari

Distribusi responden berdasarkan frekuensi makan dalam sehari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 72 Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Makan Dalam Sehari di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Frekuensi Makan Dalam Sehari	Jumlah	Persentase (%)
1	Satu Kali Dalam Sehari	1	1.0
2	Dua Kali Dalam Sehari	11	11.0
3	Tiga Kali Dalam Sehari	83	83.0
4	Lebih Dari 3 Kali	5	5.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 72, dapat diketahui bahwa frekuensi makan dalam sehari yang paling banyak adalah tiga kali dengan jumlah 83 responden atau 83% sedangkan yang paling sedikit adalah satu kali dengan jumlah 1 responden atau 1%.

b. Perilaku Makan Pagi/Sarapan

Distribusi responden berdasarkan perilaku makan pagi atau sarapan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 73 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Makan Pagi/Sarapan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Perilaku Makan Pagi/Sarapan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	93	93.0
2	Tidak	7	7.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 73, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditanya terdapat 93 responden atau 93% yang makan pagi atau sarapan setiap harinya dan sisanya yaitu 7 responden atau 7% tidak makan pagi atau sarapan setiap harinya.

11. Status Gizi

a. Status Gizi Bayi Usia 0 - 6 Bulan BB/U

Dari 100 responden yang diwawancarai, terdapat 5 responden yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan.

Tabel 74 Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB/U di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Variabel dan Nilai	Jumlah	
		(n)	%
	BB saat lahir (gram)		
1	2700	1	20
2	2800	2	40
3	2900	1	20
4	3000	1	20
	Sub Total	5	100
	BBSaat ini (gram)		
1	4000	2	40
2	5000	1	20
3	5900	1	20
4	7000	1	20

	Sub total	5	100
	Usia saat ini (bulan)		
1	½	1	20
2	1	1	20
3	3	1	20
4	4	2	40
	Sub total	5	100
	Total	5	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel diatas dari 5 bayi yang berusia 0-6 bulan, sebagian besar bayi memiliki berat badan 2800 gram saat lahir. Sedangkan untuk berat badan saat ini, sebagian besar bayi memiliki berat badan 4000 gram. Untuk usia saat ini, sebagian besar bayi responden berusia 4 bulan.

b. Status Gizi Bayi Usia 7 – 12 Bulan BB/U

Dari 100 responden yang diwawancarai, terdapat 4 responden yang memiliki bayi berusia 7-12 bulan.

Tabel 75 Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB/U di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Variabel dan Nilai	Jumlah	
		(n)	%
	BB saat lahir (gram)		
1	2700	1	25
2	3000	2	50
3	3100	1	25
	Sub Total	4	100
	BBSaat ini (gram)		
1	6700	2	50
2	7000	1	25
3	8000	1	25
	Sub total	4	100
	Usia saat ini (bulan)		

1	8	2	50
2	10	1	25
3	11	1	25
	Sub total	4	100
	Total	4	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel diatas dari 4 bayi yang berusia 7-12 bulan, sebagian besar bayi memiliki berat badan 3000 gram saat lahir. Sedangkan untuk berat badan saat ini, sebagian besar bayi memiliki berat badan 6700 gram. Untuk usia saat ini, sebagian besar bayi responden berusia 8 bulan.

c. Status Gizi Balita Usia 13 – 24 Bulan

Dari 100 responden yang diwawancarai, terdapat 9 responden yang memiliki balita yang berusia 13-24 bulan.

Tabel 76 Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Variabel dan Nilai	Jumlah	
		(n)	%
	BB saat ini (gram)		
1	8000	2	22.2
2	9000	3	33.3
3	10000	4	44.5
	Sub Total	9	100
	Tinggi Badan (cm)		
1	60	3	33.3
2	65	5	55.6
3	70	1	11.1
	Sub total		
	Usia saat ini (bulan)		
1	13	1	11.1
2	15	1	11.1

3	18	1	11.1
4	20	1	11.1
5	24	5	55.6
	Sub total	9	100
	Total	9	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel diatas dari 9 balita yang berusia 13-24 bulan, sebagian besar balita memiliki berat badan 10000 gram saat diukur. Sedangkan untuk tinggi badan saat ini, sebagian besar balita memiliki tinggi badan 65 cm. Untuk usia saat ini, sebagian besar balita responden berusia 24 bulan.

d. Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan

Dari 100 responden yang diwawancarai, terdapat 7 responden yang memiliki balita yang berusia 25-36 bulan.

Tabel 77 Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Variabel dan Nilai	Jumlah	
		(n)	%
	BB saat ini (gram)		
1	9000	1	14.3
2	11000	3	42.9
3	12000	2	28.5
4	13000	1	14.3
	Sub Total	7	100
	Tinggi Badan (cm)		
1	70	2	28.5
2	75	1	14.3
3	78	1	14.3
4	82	1	14.3
5	83	1	14.3
6	92	1	14.3

	Sub total	7	100
	Usia saat ini (bulan)		
1	29	1	14.3
2	30	1	14.3
3	31	1	14.3
4	36	4	57.1
	Sub total	7	100
	Total	9	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel diatas dari 7 balita yang berusia 25-36 bulan, sebagian besar balita memiliki berat badan 11000 gram saat diukur. Sedangkan untuk tinggi badan saat ini, sebagian besar balita memiliki tinggi badan 70 cm. Untuk usia saat ini, sebagian besar balita responden berusia 36 bulan.

12. Mortalitas

a. Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir

Distribusi responden berdasarkan ada tidaknya anggota keluarga yang meninggal 1 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 78 Distribusi Responden Berdasarkan Ada atau Tidaknya Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Anggota Keluarga yang Meninggal 1 tahun Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	4	4.0
2	Tidak	96	96.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 78, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diwawancarai terdapat 4 responden atau 4% yang keluarganya meninggal dalam satu tahun terakhir dan 96 responden atau 96% lainnya tidak memiliki keluarga yang meninggal satu tahun terakhir. Jumlah masing-masing anggota rumah tangga yang meninggal adalah masing-masing 1 orang.

b. Jenis Kelamin dan Penyebab Kematian Anggota Keluarga yang Meninggal Satu Tahun Terakhir

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 79 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal Satu Tahun Terakhir di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	2	50.0
2	Perempuan	2	50.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 4 responden yang memiliki keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir, masing-masing 2 anggota keluarga responden yang meninggal berjenis kelamin

laki-laki dan perempuan. Penyebab kematian anggota keluarga responden adalah 100% disebabkan karena sakit.

c. Usia Anggota Keluarga yang Meninggal

Distribusi responden berdasarkan usia anggota keluarga yang meninggal setahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 80 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Usia Anggota Keluarga yang Meninggal	Jumlah	Persentase (%)
1	0 – 10 tahun	1	25.0
2	11 – 20 tahun	0	0
3	21 – 50 tahun	0	0
4	51 tahun ke atas	3	75.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota keluarga responden meninggal pada usia di atas 51 tahun dan satu responden lainnya meninggal di usia 9 bulan.

13. Sanitasi dan Sumber Air Minum

a. Sumber Air Minum Utama

Dari 100 responden yang ditanya mengenai sumber air minum utama, semua responden atau 100% menjawab sumur gali sebagai sumber air minum utama keluarga.

b. Perilaku Memasak Air Sebelum Diminum

Dari 100 responden yang ditanya mengenai perilaku memasak air sebelum diminum, semua responden atau 100% memasak air sebelum meminumnya.

c. Kepemilikan Jamban

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 81 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kepemilikan Jamban	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	85	85.0
2	Tidak	15	15.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 81, dapat diketahui bahwa 85 responden atau 85% memiliki jamban dan 15 responden atau 15% lainnya tidak memiliki jamban.

d. Jenis Jamban

Distribusi responden berdasarkan jenis jamban dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 82 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Jamban di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Jamban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sendiri Dengan <i>Septic Tank</i>	52	52.0
2	Sendiri Tanpa <i>Septic Tank</i>	18	18.0

3	Bersama	4	4.0
4	Umum (MCK)	2	2.0
5	Sungai/Kali/Parit/Selokan	0	0
6	Kebun/Sawah	14	14.0
7	Kolam/Empang	2	2.0
8	Kandang Ternak	0	0
9	Laut/Danau	0	0
10	Wester (Wc Terbang)	7	7.0
11	WC Gali	1	1.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 82, dapat diketahui bahwa jenis jamban yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah sendiri dengan *septic tank* dengan jumlah 52 responden atau 52% dan jenis jamban yang paling sedikit adalah WC gali dengan jumlah 1 responden atau 1%.

e. Kepemilikan Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 83 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kepemilikan Tempat Sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	77	77.0
2	Tidak	23	23.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 83, dapat diketahui bahwa terdapat 77 responden atau 77% yang memiliki tempat sampah sedangkan 23 responden atau 23% lainnya tidak memiliki tempat sampah.

f. Jenis Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan jenis tempat sampah yang dimiliki dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 84 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Tempat Sampah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Tempat Sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	Wadah Tertutup	0	0
2	Wadah Tidak Tertutup	27	27.0
3	Diangkut Petugas Sampah	0	0
4	Kantong Plastik,Dibungkus	1	1.0
5	Lubang Terbuka	47	47.0
6	Lubang Tertutup	2	2.0
7	Tempat Terbuka	0	0
8	Tidak Memiliki Tempat Sampah	23	23.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 84, dapat diketahui bahwa jenis tempat sampah yang paling banyak digunakan oleh responden adalah lubang terbuka dengan jumlah 47 responden atau 47% sedangkan yang paling sedikit adalah kantong plastik dengan jumlah 1 responden atau 1%.

g. Cara Mengelola Sampah Jika Tidak Memiliki Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan cara mengelola sampah jika tidak memiliki tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 85 Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mengelola Sampah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Tempat Sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	Dibuang Ke Pekarangan	2	2.0
2	Dibuang ke Kali/Sungai	0	0
3	Dibuang ke Laut	0	0
4	Dibakar	21	21.0
5	Ditanam	0	0
6	Tidak Ditanya	77	77.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas, dari 23 responden yang tidak memiliki tempat sampah, 21 responden mengelola sampah dengan cara langsung dibakar dan 2 responden lainnya mengelola sampah dengan cara langsung dibuang ke pekarangan rumah.

h. Bahan Bakar Utama

Distribusi responden berdasarkan bahan bakar utama yang dipakai saat memasak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 86 Distribusi Responden Berdasarkan Bahan Bakar Utama di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Bahan Bakar	Nilai				Total	
		Ya		Tidak			
		(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
1	Kayu	81	81.0	19	19.0	100	100
2	Minyak Tanah	30	30.0	70	70.0	100	100
3	Gas	50	50.0	50	50.0	100	100
4	Arang	5	5.0	95	95.0	100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 86, dapat diketahui bahwa bahan bakar yang paling banyak dipakai oleh responden adalah kayu dengan jumlah pemakai 81 responden sedangkan bahan bakar yang paling sedikit dipakai adalah arang dengan jumlah pemakai 5 responden.

i. Kepemilikan SPAL

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan SPAL dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 87 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan SPAL di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kepemilikan SPAL	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	61	61.0
2	Tidak	39	39.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 87, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditanya mengenai kepemilikan SPAL terdapat 61 responden atau 61% yang memiliki SPAL sedangkan 39 responden atau 39% lainnya tidak memiliki SPAL.

14. Observasi Rumah Sehat

a. Luas Bangunan

Distribusi responden berdasarkan luas bangunan rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 88 Distribusi Responden Berdasarkan Luas Bangunan Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Luas Bangunan (m ²)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	<50	24	24.0
2.	50 m ² - 100	74	74.0
3.	101 m ² - 150	2	2.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 88, ditunjukkan bahwa luas rumah dengan proporsi tertinggi adalah rumah dengan luas bangunan antara 50 m² hingga 100 m² sebanyak 74 rumah responden atau 74% dan proporsi terendah adalah rumah dengan luas bangunan antara 101 m² hingga 150 m² sebanyak 2 rumah responden atau 2%.

b. Kepemilikan Lantai Kedap Air

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan lantai kedap air dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 89 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Lantai Kedap Air di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kepemilikan Lantai Kedap Air	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	83	83.0
2	Tidak	17	17.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 89, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang kami observasi mengenai kepemilikan lantai kedap air terdapat 83

responden atau 83% yang memiliki lantai kedap air sedangkan 17 responden atau 17% lainnya tidak memiliki lantai kedap air.

c. Dinding

Distribusi responden berdasarkan dinding rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 90 Distribusi Responden Berdasarkan Dinding Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Dinding Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Tertutup Rapat	54	54.0
2	Tidak Tertutup Rapat	46	46.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 90, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai kepemilikan dinding terdapat 54 responden atau 54% yang memiliki dinding yang tertutup rapat sedangkan 46 responden atau 46% lainnya tidak memiliki dinding yang tertutup rapat.

d. Langit-langit

Distribusi responden berdasarkan langit-langit rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 91 Distribusi Responden Berdasarkan Langit-langit Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Langit-langit Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Tertutup Rapat	30	30.0
2	Tidak Tertutup Rapat	70	70.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 91, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai langit-langit rumah terdapat 30 responden atau 30% yang memiliki langit-langit tertutup rapat sedangkan 70 responden atau 70% lainnya tidak memiliki langit-langit yang tertutup rapat.

e. Atap

Distribusi responden berdasarkan atap rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 92 Distribusi Responden Berdasarkan Atap Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kepemilikan Atap	Jumlah	Persentase (%)
1	Kedap Air	86	86.0
2	Tidak Kedap Air	14	14.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 92, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai atap rumah terdapat 86 responden atau 86% yang memiliki atap kedap air sedangkan 14 responden atau 14% lainnya tidak memiliki atap yang kedap air.

f. Pencahayaan

Distribusi responden berdasarkan pencahayaan rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 93 Distribusi Responden Berdasarkan Pencahayaan di Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pencahayaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Memadai	99	99.0
2	Tidak Memadai	1	1.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 93, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai pencahayaan di rumah terdapat 99 responden atau 99% yang memiliki pencahayaan yang memadai sedangkan 1 responden atau 1% lainnya tidak memiliki pencahayaan yang memadai.

g. Kepemilikan Ventilasi

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan ventilasi rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 94 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Ventilasi Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kepemilikan Ventilasi	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	98	98.0
2	Tidak	2	2.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 94, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai kepemilikan ventilasi terdapat 98

responden atau 98% yang memiliki ventilasi sedangkan 2 responden atau 2% lainnya tidak memiliki ventilasi.

h. Penggunaan Jendela

Distribusi responden berdasarkan penggunaan jendela dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 95 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Jendela di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Penggunaan Jendela	Jumlah	Persentase (%)
1	Terbuka Pada Siang Hari	92	92.0
2	Tidak Terbuka Pada Siang Hari	8	8.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 95, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai penggunaan jendela terdapat 92 responden atau 92% yang jendelanya terbuka pada siang hari sedangkan 2 responden atau 2% lainnya memiliki jendela yang tidak terbuka pada siang hari.

i. Kotoran di Sekitar Rumah

Distribusi responden berdasarkan ada atau tidaknya kotoran di sekitar rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 96 Distribusi Responden Berdasarkan Keberadaan Kotoran di Sekitar Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Keberadaan Kotoran Di sekitar Rumah	Jumlah	Persentase (%)
-----	-------------------------------------	--------	----------------

1	Ya	28	28.0
2	Tidak	72	72.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 96, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai keberadaan kotoran di sekitar rumah terdapat 28 responden atau 28% yang ada kotoran disekitar rumah sedangkan 72 responden atau 72% lainnya memiliki rumah yang tidak terdapat kotoran di sekitar rumahnya.

j. Status Rumah Sehat

Distribusi responden berdasarkan status rumah sehat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 97 Distribusi Responden Berdasarkan Status Rumah Sehat di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Status Rumah Sehat	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	18	18.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	82	82.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 97, dapat diketahui bahwa hasil observasi 100 rumah responden terdapat 18 rumah responden atau 18% yang telah memenuhi syarat rumah sehat sedangkan 82 rumah responden atau 82% lainnya tidak memenuhi syarat rumah sehat.

15. Observasi Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)

a. Kualitas Fisik Air

Distribusi responden berdasarkan kualitas fisik air dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 98 Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Fisik Air di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kualitas Fisik Air	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik (Tidak Berbau, Tidak Berasa, Tidak Berwarna)	89	89.0
2	Tidak Baik (Berkau, Berasa, dan Berwarna)	11	11.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 98, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai kualitas fisik air terdapat 89 responden atau 89% yang memiliki kualitas fisik air yang baik sedangkan 11 responden atau 11% lainnya tidak memiliki kualitas fisik air yang baik .

b. Cincin/Bibir Sumur

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan cincin sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 99 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Cincin/Bibir Sumur di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kepemilikan Cincin/Bibir Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	93	93.0
2	Tidak	7	7.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 99, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditanya mengenai kepemilikan cincin/bibir sumur terdapat 93 responden atau 93% yang memiliki cincin/bibir sumur sedangkan 7 responden atau 7% lainnya tidak memiliki cincin/bibir sumur.

c. Tinggi Cincin Sumur

Distribusi responden berdasarkan tinggi cincin sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 100 Distribusi Responden Berdasarkan Tinggi Cincin Sumur di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Tinggi Cincin Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	1 Meter Dari Lantai	91	91.0
2	< 1 Meter Dari Lantai	2	2.0
3	Tidak Memiliki Cincin Sumur	7	7.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 100, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditanya mengenai tinggi cincin sumur terdapat 91 responden atau 91% yang memiliki tinggi cincin sumur 1 meter dari lantai dan 2 responden atau 2% yang tinggi cincin sumurnya kurang dari 1 meter. Sedangkan 7 responden atau 7% lainnya tidak memiliki cincin sumur.

d. Kondisi Cincin Sumur

Distribusi responden berdasarkan kondisi cincin sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 101 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Cincin Sumur di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kondisi Cincin Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	Kedap Air	88	88.0
2	Tidak Kedap Air	5	5.0
3	Tidak Memiliki Cincin Sumur	7	7.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 101, dapat diketahui bahwa terdapat 88 responden atau 88% yang memiliki kondisi cincin sumur yang baik dalam hal ini kedap air dan 2 responden atau 2% yang tidak memiliki kondisi cincin sumur yang baik dalam hal ini kedap air. Sedangkan 7 responden atau 7% lainnya tidak memiliki cincin sumur.

e. Kepemilikan Lantai Sumur

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan lantai sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 102 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Lantai Sumur di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kepemilikan Lantai Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	86	86.0
2	Tidak	14	14.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 102, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 100 sumur gali terdapat 86 sumur gali atau 86% yang

memiliki lantai sumur sedangkan 14 sumur gali atau 14% lainnya tidak memiliki lantai sumur.

f. Panjang Lantai Sumur

Distribusi responden berdasarkan panjang lantai sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 103 Distribusi Responden Berdasarkan Panjang Lantai Sumur di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Panjang Lantai Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	1 Meter Dari Lantai Sumur	82	82.0
2	< 1 Meter Dari Lantai Sumur	4	4.0
3	Tidak Memiliki Lantai Sumur	14	14.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 103, diketahui bahwa dari hasil observasi 100 sumur gali terdapat 82 responden atau 82% yang memiliki panjang lantai sumur 1 meter dan 4 responden atau 4% yang panjang lantai sumurnya kurang dari 1 meter. Sedangkan 14 responden atau 14% tidak memiliki lantai sumur.

g. Kondisi Lantai Sumur

Distribusi responden berdasarkan kondisi lantai sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 104 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kondisi Lantai Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	Kedap Air	76	76.0
2	Tidak Kedap Air	10	10.0
3	Tidak Memiliki Lantai Sumur	14	14.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 104, diketahui bahwa dari hasil observasi 100 sumur gali terdapat 76 sumur gali atau 76% yang memiliki kondisi lantai sumur yang baik dalam hal ini kedap air dan 10 sumur gali atau 10% lainnya tidak memiliki kondisi lantai sumur yang baik. Sedangkan 14 responden atau 14% tidak memiliki lantai sumur.

h. Jarak Sumur Dengan Sumber Pencemar

Distribusi responden berdasarkan jarak sumur dengan sumber pencemar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 105 Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sumur Dengan Sumber Pencemar di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jarak Sumur Dengan Sumber Pencemar	Jumlah	Persentase (%)
1	10 meter	85	85.0
2	< 10 meter	15	15.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 105, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi jarak sumur gali dengan sumber pencemar terdapat 85 sumur gali atau 85% yang berjarak 10 meter lebih dari sumber pencemar sedangkan 15

sumur gali atau 15% lainnya berjarak kurang dari 10 meter dari sumber pencemar.

i. Status Sarana Air Bersih

Distribusi responden berdasarkan status sarana air bersih dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 106 Distribusi Responden Berdasarkan Status Sarana Air Bersih di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Status Sarana Air Bersih (Sumur Gali)	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	64	64.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	36	36.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 106, ditunjukkan bahwa dari hasil observasi 100 sarana air bersih sumur gali yang terdapat di rumah responden terdapat 64 sumur gali atau 64% yang telah memenuhi syarat sebagai sarana air bersih sedangkan 36 sumur gali atau 36% lainnya tidak memenuhi syarat sebagai sarana air bersih.

16. Observasi Jamban Keluarga

a. Kepemilikan Jamban

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 107 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kepemilikan Jamban	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	85	85.0
2	Tidak	15	15.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 107, dapat diketahui bahwa 85 responden atau 85% yang memiliki jamban sedangkan sisanya 15 responden atau 15% lainnya tidak memiliki jamban.

b. Kepemilikan Jamban Leher Angsa

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban leher angsa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 108 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Leher Angsa di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kepemilikan Jamban Leher Angsa	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	64	64.0
2	Tidak	21	21.0
3	Tidak Memiliki Jamban	15	15.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 108, dapat diketahui bahwa dari 85 responden yang memiliki jamban terdapat 64 jamban responden dengan jenis leher angsa dan 21 jamban responden lainnya tidak memiliki jamban jenis leher angsa.

c. Kepemilikan Septic Tank

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan *septic tank* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 109 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan *Septic Tank* di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kepemilikan Septic Tank	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	54	54.0
2	Tidak	31	31.0
3	Tidak Memiliki Jamban	15	15.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 109, dapat diketahui dari 85 responden yang memiliki jamban terdapat 54 responden yang memiliki *septic tank* dan 31 responden lainnya tidak memiliki *septic tank*.

d. Kepemilikan Jamban Cemplung

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban jenis cemplung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 110 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Cemplung di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kepemilikan Jamban Cemplung	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	19	19.0
2	Tidak	66	66.0
3	Tidak Memiliki Jamban	15	15.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 110, dapat diketahui bahwa dari 85 responden yang memiliki jamban terdapat 19 jamban responden dengan jenis cemplung dan 66 jamban responden lainnya tidak memiliki jamban jenis cemplung.

e. Jarak Jamban Dengan Sumber Pencemar

Distribusi responden berdasarkan jarak jamban dengan sumber pencemar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 111 Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Jamban Dengan Sumber Pencemar di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jarak Jamban Dengan Sumber Pencemar	Jumlah	Persentase (%)
1	10 meter	79	79.0
2	<10 meter	6	6.0
3	Tidak Memiliki Jamban	15	15.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 111, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi jarak jamban dengan sumber pencemar terdapat 79 jamban atau 79% yang berjarak 10 meter lebih dari sumber pencemar sedangkan 6 jamban atau 6% lainnya berjarak kurang dari 10 meter dari sumber pencemar.

f. Status Jamban Keluarga

Distribusi responden berdasarkan status jamban keluarga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 112 Distribusi Responden Berdasarkan Status Jamban Keluarga di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Status Jamban Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	51	51.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	34	34.0
3	Tidak Memiliki Jamban	15	15.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 112, ditunjukkan bahwa dari hasil observasi jamban keluarga terdapat 51 jamban keluarga responden atau 51% yang telah memenuhi syarat sedangkan 34 jamban atau 34% lainnya belum memenuhi syarat. Sementara 15 responden lainnya tidak memiliki jamban.

17. Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor

a. Kepemilikan Sistem Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan sistem pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 113 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Memiliki Sistem Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	61	61.0
2	Tidak	39	39.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 113, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai kepemilikan sistem pembuangan air kotor terdapat 61 responden atau 61% yang memiliki sistem pembuangan air kotor sedangkan 39 responden atau 39% lainnya tidak memiliki sistem pembuangan air kotor.

b. Keadaan Sistem Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan keadaan sistem pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 114 Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Keadaan Sistem Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Tertutup	8	8.0
2	Tidak Tertutup	53	53.0
3	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan Air Kotor	39	39.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 114, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi keadaan sistem pembuangan air kotor terdapat 8 responden yang memiliki sistem pembuangan air kotor yang tertutup dan 53 responden yang memiliki sistem pembuangan air kotor yang tidak tertutup.

c. Konstruksi Sistem Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan konstruksi sistem pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 115 Distribusi Responden Berdasarkan Konstruksi Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Konstruksi Sistem Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Kedap Air	8	8.0
2	Tidak Kedap Air	53	53.0
3	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan Air Kotor	39	39.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 115, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi konstruksi sistem pembuangan air kotor terdapat 8 responden yang memiliki sistem pembuangan air kotor yang kedap air dan 53 responden yang memiliki sistem pembuangan air kotor yang tidak kedap air

d. Kondisi Saluran Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan kondisi saluran pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 116 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kondisi Saluran Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Bersih/Lancar/Tidak Tersumbat	40	40.0
2	Tidak Bersih/Tidak	21	21.0

	Lancar/Tersumbat		
3	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan Air Kotor	39	39.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 116, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi kondisi saluran pembuangan air kotor terdapat 40 responden yang memiliki saluran pembuangan air kotor yang bersih, lancar, dan tidak tersumbat. Sedangkan 21 responden memiliki saluran pembuangan air kotor yang tidak bersih, tidak lancar, dan tersumbat.

e. Jarak Sistem Pembuangan Air Kotor Dengan Sumber Air Bersih

Distribusi responden berdasarkan jarak sistem pembuangan air kotor dengan sumber air bersih dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 117 Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sistem Pembuangan Air Kotor Dengan Sumber Air Bersih di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jarak Dengan Sumber Air Bersih	Jumlah	Persentase (%)
1	10 meter	55	55.0
2	<10 meter	6	6.0
3	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan Air Kotor	39	39.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 117, dapat diketahui bahwa dari 61 responden yang memiliki sistem pembuangan air kotor terdapat 55 responden yang memiliki sistem pembuangan yang berjarak lebih dari 10 meter dari

sumber air bersih sedangkan 6 responden lainnya memiliki sistem pembuangan yang berjarak kurang dari 10 meter dari sumber air bersih.

f. Status Saluran Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan status saluran pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 118 Distribusi Responden Berdasarkan Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Status Saluran Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	4	4.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	57	57.0
3	Tidak Memiliki Saluran Pembuangan Air Kotor	39	39.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 61 responden yang memiliki saluran pembuangan air limbah terdapat 4 saluran pembuangan air limbah responden atau 4% dari jumlah seluruh responden yang telah memenuhi syarat sedangkan 57 saluran pembuangan atau 57% lainnya tidak memenuhi syarat.

18. Observasi Pengelolaan Sampah

a. Konstruksi Tempat Sampah

Dari hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dari 79 responden yang memiliki tempat sampah, semua konstruksi tempat sampah responden tidak tertutup dan tidak kedap air.

b. Kondisi Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan kondisi tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 119 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Tempat Sampah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kondisi Tempat Sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	Bersih	51	51.0
2	Tidak Bersih	28	28.0
3	Tidak Memiliki Tempat Sampah	21	21.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 119, dapat diketahui dari hasil observasi kondisi tempat sampah terdapat 51 responden atau 51% yang memiliki kondisi tempat sampah yang bersih dan 28 responden atau 28% tidak memiliki kondisi tempat sampah yang bersih. Sedangkan 21 responden atau 21% lainnya tidak memiliki tempat sampah.

c. Status Tempat Pembuangan Sampah

Dari hasil observasi yang telah dilakukan maka diketahui bahwa dari 79 responden yang memiliki tempat sampah, semua tempat sampah responden tidak memenuhi persyaratan.

19. Observasi Kualitas Air Minum

a. Air Jernih

Distribusi responden berdasarkan jernih atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 120 Distribusi Responden Berdasarkan Kejernihan Air Minum di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kejernihan Air Minum	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	88	88.0
2	Tidak	12	12.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 120, dapat diketahui bahwa terdapat 88 responden atau 88% yang memiliki air yang jernih sedangkan 12 responden atau 12% lainnya memiliki air yang tidak jernih.

b. Air Bersih

Distribusi responden berdasarkan bersih atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 121 Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Air Minum di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kebersihan Air Minum	Jumlah	Persentase (%)
1	Bersih	88	88.0
2	Tidak Bersih	12	12.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 121, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 100 air minum terdapat 88 responden atau 88% yang memiliki air minum yang bersih sedangkan 12 responden atau 12% lainnya tidak memiliki air minum yang bersih.

c. Kondisi Air Minum (Berbau)

Distribusi responden berdasarkan berbau atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 122 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Berbau) di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kondisi Air Minum	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya, Berbau	97	97.0
2	Tidak Berbau	3	3.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 122, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 100 air minum terdapat 97 responden atau 97% yang memiliki air minum yang tidak berbau sedangkan 3 responden atau 3% lainnya memiliki air minum yang berbau.

d. Kondisi Air Minum (Berasa)

Distribusi responden berdasarkan berasa atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 123 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Berasa) di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kondisi Air Minum	Jumlah	Persentase (%)
1	Berasa	4	4.0
2	Tidak Berasa	96	96.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 123, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 100 air minum terdapat 4 responden atau 4% yang memiliki air minum yang berasa sedangkan 96 responden atau 96% lainnya memiliki air minum yang tidak berasa.

e. Kondisi Air Minum (Licin)

Distribusi responden berdasarkan licin atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 124 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Licin) di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Air Tidak Licin	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	99	99.0
2	Tidak	1	1.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 124, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 100 air minum terdapat 99 responden atau 99% yang memiliki air minum yang tidak licin sedangkan 1 responden atau 1% lainnya memiliki air minum licin.

f. Status Kualitas Air Minum

Distribusi responden berdasarkan status kualitas air minum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 125 Distribusi Responden Berdasarkan Status Kualitas Air Minum di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Status Kualitas Air Minum	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	86	86.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	14	14.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer diolah Desember 2014

Berdasarkan tabel 125, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 100 air minum terdapat 86 air minum responden atau 86% yang telah memenuhi syarat dan 14 responden atau 14% air minum responden lainnya tidak memenuhi syarat.

B. Pembahasan

1. Keadaan Kesehatan Masyarakat Desa Mekar Sari

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan, maka diperoleh data 100 Kepala Rumah Tangga dari 5 Dusun di Desa Mekar Sari, yaitu Dusun Bangun Sari, Dusun Bangun Rejo, Dusun Bangun Tirto, Dusun Bangun Mulyo, dan Dusun Apure. Jumlah penduduk berdasarkan RPJM Desa Mekar Sari adalah 1335 jiwa dengan 418 Kepala Keluarga.

Keadaan masyarakat ini meliputi karakteristik responden, data keluarga, data kesehatan lingkungan, PHBS tatanan rumah tangga, pengetahuan khusus, pelayanan kesehatan dan perilaku lainnya yang berpengaruh dan mempegaruhi derajat kesehatan masyarakat.

a. Karakteristik Responden

Mayoritas masyarakat di Desa Mekar Sari menganut Agama Islam dengan persentase sebesar 99% dan sisanya menganut Agama Kristen. Terdapat berbagai etnis atau suku yang ada di Desa Mekar Sari, yaitu Suku Jawa, Suku Bugis, dan Suku Tolaki. Namun, mayoritas masyarakat merupakan Suku Jawa sehingga bahasa yang banyak digunakan adalah Bahasa Indonesia dengan dialek Jawa yang kental. Mata pencaharian masyarakat di Desa Mekar Sari adalah Petani dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, yaitu sebagian besar masyarakat memiliki penghasilan Rp 500.000 hingga Rp. 1.500.000 per bulannya.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data primer diperoleh sebanyak 100 responden, berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan, yaitu 82 responden (82%) dari jumlah responden. Sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki yaitu dengan jumlah 18 responden (18%).

Umumnya masyarakat Desa Mekar Sari memiliki tingkat pendidikan yang belum cukup baik, terbukti dari 100 orang warga yang menjadi responden, terdapat 5 % responden yang tidak pernah mengenyam pendidikan sedangkan 46% responden dengan pendidikan terakhir di tingkat SD, 27 % responden dengan pendidikan terakhir di tingkat SMP, 17 % responden dengan pendidikan terakhir di tingkat SMA, dan 5 % responden merupakan lulusan dari perguruan tinggi atau universitas. Jadi dapat disimpulkan, bahwa masyarakat yang mendiami Desa Mekar Sari, Kecamatan Palangga belum mempunyai tingkat pengetahuan yang baik.

b. Data Keluarga

Berdasarkan hasil pengambilan data primer yang dilakukan di Desa Mekar Sari terdapat 69 Kepala Rumah Tangga yang mempunyai anggota keluarga kurang dari 5 orang sisanya yaitu 31 Kepala Rumah Tangga yang mempunyai anggota keluarga 5 orang ke atas.

c. Data Kesehatan Lingkungan

Air digunakan untuk berbagai keperluan seperti mandi, cuci, kakus, produksi pangan, papan, dan sandang. Air yang kotor dapat membawa penyakit kepada manusia. Oleh karena itu penyediaan air bersih bertujuan untuk mencegah penyakit yang dapat dibawa oleh air. Air minum yang ideal harus memiliki berbagai kriteria, yaitu jernih, tidak

berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minum pun seharusnya tidak mengandung kuman patogen dan segala makhluk yang membahayakan kesehatan manusia. Tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis. Air itu seharusnya tidak korosif, tidak meninggalkan endapan pada seluruh jaringan distribusinya.

Dari 100 masyarakat Desa Mekar Sari yang menjadi responden pengambilan data primer, diketahui bahwa seluruh responden atau 100 % responden menggunakan sumur gali sebagai sarana sumber air bersih.

Air limbah adalah air kotoran atau air bekas yang tidak bersih yang mengandung berbagai zat yang bersifat membahayakan kehidupan manusia, hewan dan lainnya, muncul karena hasil perbuatan manusia (Azwar, 1990). Menurut Entjang (2000 : 96), air limbah (sewage) adalah excreta manusia, air kotor dari dapur, kamar mandi dari WC, dari perusahaan-perusahaan termasuk pula air kotor dari permukaan tanah dan air hujan.

Air limbah rumah tangga terdiri dari 3 fraksi penting:

- 1) Tinja (*faeces*), berpotensi mengandung mikroba patogen.
- 2) Air seni (*urine*), umumnya mengandung Nitrogen dan Pospor, serta kemungkinan kecil mikroorganisme.

- 3) *Grey water*, merupakan air bekas cucian dapur, mesin cuci dan kamar mandi. *Grey water* sering juga disebut dengan istilah *sullage*. Mikroba patogen banyak terdapat pada *excreta* (Mulia, 2005 : 67-68).

Sarana pembuangan air limbah yang sehat harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Tidak mencemari sumber air bersih.
- 2) Tidak menimbulkan genangan air.
- 3) Tidak menimbulkan bau.
- 4) Tidak menimbulkan tempat berlindung dan tempat berkembangbiaknya nyamuk serangga lainnya (Daud, 2005:137).

Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan kepemilikan SPAL di Desa Mekar Sari menunjukkan bahwa terdapat 61 rumah tangga atau 61% yang sudah memiliki SPAL dan sebanyak 39 rumah tangga atau 39% yang tidak memiliki SPAL.

Pembuangan kotoran (feces dan urin) yang tidak menurut aturan memudahkan terjadinya penyebaran “water borne disease”. Syarat pembuangan kotoran yang memenuhi aturan kesehatan menurut Ehlers dan Steel adalah :

- 1) Tidak boleh mengotori tanah permukaan
- 2) Tidak boleh mengotori air permukaan
- 3) Tidak boleh mengotori air dalam tanah

- 4) Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai tempat lalat bertelur atau perkembangbiakan vektor penyakit lainnya
- 5) Kakus harus terlindungi dari penglihatan orang lain
- 6) Pembuatannya mudah dan murah

Bangunan kakus yang memenuhi syarat kesehatan terdiri atas :

- 1) Rumah kakus – agar pemakai terlindung
- 2) Lantai kakus sebaiknya ditembok agar mudah dibersihkan
- 3) Slab (tempat kaki memijak waktu si pemakai jongkok)
- 4) Closet (lubang tempat faeces masuk)
- 5) Pit (sumur penampungan faeces – cubluk)
- 6) Bidang resapan

Data kepemilikan jamban masyarakat Desa Mekar Sari yaitu sebanyak 85 rumah tangga atau 85 % telah memiliki jamban keluarga, dan sisanya tidak memiliki jamban keluarga yaitu sebanyak 15 rumah tangga atau 15%. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa sebagian besar jenis jamban yang digunakan masyarakat Desa Mekar Sari yaitu leher angsa sebanyak 64 rumah tangga atau 64%.

Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah (waste) adalah sesuatu

yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Notoatmodjo, 2003 : 166).

Di Desa Mekar Sari sebagian besar masyarakat telah memiliki tempat sampah yaitu dengan jumlah 77 responden atau 77 % dan sisanya yaitu 23 responden atau 23 % tidak memiliki tempat sampah. Dari 23 responden yang tidak memiliki tempat sampah, 21 responden langsung membakar sampah rumah tangganya dan 2 responden lainnya membuang sampah rumah tangganya ke pekarangan dan dibiarkan begitu saja. Meskipun sebagian besar responden telah memiliki tempat sampah, namun jika tempat sampah tersebut telah penuh maka sampah-sampah tersebut akan langsung dibakar agar tidak menumpuk. Hal ini dilakukan karena tidak adanya pengangkut sampah yang disediakan oleh pemerintah untuk Desa Mekar Sari serta rendahnya pengetahuan masyarakat Desa Mekar Sari mengenai bahaya membakar sampah.

d. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di Desa Mekar Sari dapat dikategorikan baik. Hal ini terbukti dari hasil pengumpulan data yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar status PHBS responden berwarna hijau atau termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai penggunaan air bersih, sebagian besar responden telah menggunakan air bersih yaitu dengan jumlah 92 responden atau 92 % sedangkan sisanya yaitu 8 responden atau 8 % tidak menggunakan air bersih dalam hal ini tidak memiliki penampungan air di dalam rumah.

Untuk kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun, 98 responden telah mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas. Sedangkan untuk kebiasaan menggunakan jamban untuk Buang Air Besar (BAB), 79 responden atau 79 % telah menggunakan jamban untuk BAB. Untuk kebiasaan memberantas jentik seminggu sekali, 54 responden atau 54 % dari 100 responden telah melakukan pemberantasan jentik di rumah mereka sekali seminggu. Untuk kebiasaan makan sayur dan buah, sebanyak 92 responden atau 92 % dari 100 responden telah menerapkan kebiasaan baik ini. Untuk kebiasaan melakukan aktivitas fisik setiap hari, sebanyak 91 responden atau 91 % dari 100 responden telah melakukan aktivitas fisik setiap harinya.

Dalam hal kebiasaan merokok di dalam rumah, dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Mekar Sari masih melakukan hal ini, terbukti dari 100 responden terdapat 46 responden atau 46 % yang mengaku masih merokok di dalam rumah. Hal ini disebabkan karena rendahnya kesadaran

masyarakat mengenai bahaya akan merokok di dalam rumah terlebih lagi jika terdapat bayi, balita, atau anak-anak di dalam rumah mereka.

2. Identifikasi dan Analisis Masalah Kesehatan

Dalam proses identifikasi dan analisis masalah kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga tahun 2014, kami melakukan diskusi untuk menentukan masalah-masalah kesehatan yang terdapat di desa ini. Akhirnya, setelah melalui diskusi yang panjang, kami dapat menemukan 4 permasalahan kesehatan yang ada di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga tahun 2014. Keputusan tersebut diambil berdasarkan data primer yang berasal dari warga Desa Mekar Sari.

Adapun 4 masalah kesehatan tersebut yang ada di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Berkaitan dengan masalah PHBS, masih banyak masyarakat Desa Mekar Sari yang merokok di dalam rumah.
- b. Berkaitan dengan masalah sampah, masih terdapat masyarakat Desa Mekar Sari yang belum memiliki tempat sampah serta cara mengelola sampah yang salah yaitu dengan cara dibakar.
- c. Kurangnya Kepemilikan SPAL yang memenuhi persyaratan.
- d. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan garam beryodium yang benar.

3. Prioritas Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kemampuan sumber daya manusia, biaya, tenaga, teknologi dan lain-lain. Untuk itu, dilakukan penilaian prioritas masalah dari yang paling mendesak hingga tidak terlalu mendesak. Dalam menentukan prioritas masalah kami lakukan dengan menggunakan metode *USG(Urgency, Seriousness, Growth)*. Metode *USG* merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik *scoring* 1 – 5 dan dengan mempertimbangkan tiga komponen dalam metode *USG*. Berikut penjelasannya :

- a. *Urgency* berkaitan dengan mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.
- b. *Seriousness* berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut. Semakin tinggi dampak masalah tersebut, maka semakin serius masalah tersebut.
- c. *Growth* berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin tinggi tingkat prioritasnya untuk diatasi permasalahan tersebut.

Semakin tinggi tingkat urgensi, keseriusan, atau pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut. Setelah melakukan *Brainstorming* dengan aparat desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 126 Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode USG di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Prioritas Masalah	U S G			Total (U+S+G)	Ranking
		U	S	G		
1	Kurangnya pengetahuan tentang bahaya merokok di dalam rumah	3	2	2	7	IV
2	SPAL yang tidak memenuhi syarat	4	4	3	11	II
3	Kurangnya tempat sampah dan cara pengelolaan sampah yang salah	4	4	4	12	I
4	Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan garam beryodium yang benar	3	3	3	9	III

Ket:

5 = *Sangat Besar*

4 = *Besar*

3 = *Sedang*

2 = *Kecil*

1 = *Sangat Kecil*

Dari matriks di atas, kami dapat mengambil kesimpulan bahwa, prioritas masalah kesehatan yang akan diselesaikan di Desa Mekar Sari adalah yang memiliki skor tertinggi yaitu masalah kurangnya tempat sampah dan cara pengelolaan sampah yang salah.

Dari keempat masalah yang kami paparkan kepada para peserta diskusi, yang akan menjadi fokus kami yaitu masalah-masalah yang telah menjadi kesepakatan bersama untuk diselesaikan. Akan tetapi disebabkan peserta diskusi yang kurang menyanggupi upaya pemberhentian merokok, maka kami sepakat untuk tidak mengadakan intervensi mengenai masalah tersebut.

4. Alternatif Pemecahan Masalah

Terdapat 2 (dua) jenis intervensi penyelesaian masalah, yaitu :

- a. Intervensi Fisik, yaitu intervensi secara langsung.
- a. Intervensi Non-fisik, yaitu intervensi secara tidak langsung, seperti penyuluhan tentang masalah kesehatan.

Setelah menentukan prioritas masalah kesehatan di Desa Mekar Sari, kami kemudian menentukan alternatif penyelesaian masalah. Alternatif pemecahan masalah tersebut terbagi 4, yakni:

- a. Pelatihan kreativitas masyarakat Desa Mekar Sari terutama ibu-ibu rumah tangga dalam hal mengelola sampah (intervensi fisik);
- b. Penyuluhan mengenai pengelolaan sampah yang benar (intervensi non-fisik);
- c. Pembuatan SPAL percontohan (intervensi fisik); dan
- d. Penyuluhan tentang penggunaan garam beryodium (intervensi non-fisik).

5. Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah

Adapun untuk penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah, kami menggunakan metode CARL (*Capability, Accessibility, Readiness, Leverage*) dengan menggunakan skor 1-5, dimana 1 berarti sangat kecil dan 5 berarti sangat besar untuk diprioritaskan.

Memprioritaskan alternatif pemecahan masalah dengan metode CARL, berarti melihat alternatif tersebut melalui 4 (empat) cara pandang, yakni:

- a. *Capability*; ketersediaan sumber daya seperti dana dan sarana,
 - b. *Accessibility*; kemudahan untuk dilaksanakan,
 - c. *Readiness*; kesiapan dari warga untuk melaksanakan program tersebut,
- dan

d. *Leverage*; seberapa besar pengaruh masalah yang satu dengan yang lain.

Tabel 127 Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Menggunakan Metode CARL di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Alternatif	C	A	R	L	Total (CxAxRxL)	Ranking
1	Pembuatan SPAL percontohan	4	4	5	3	240	I
2	Penyuluhan mengenai pengelolaan sampah yang benar	4	4	3	3	144	II
3	Penyuluhan tentang penggunaan garam beryodium	4	4	4	2	128	III
4	Pelatihan kreativitas dalam hal mengelola sampah	3	3	4	3	108	IV

Berdasarkan penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan metode CARL diperoleh hasil bahwa kegiatan yang akan dilakukan ke depannya yaitu pembuatan SPAL percontohan yang merupakan intervensi fisik dan penyuluhan kesehatan mengenai pengelolaan sampah yang benar dan penggunaan garam beryodium sebagai bentuk intervensi non fisik.

6. Rencana Operasional Kegiatan (*Plan of Action*)

Adapun rencana operasional kegiatan (*Plan of Action*) yang akan dilaksanakan pada PBL II adalah sebagai berikut

Tabel 128 Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (Plan of Action / POA) Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015

Tujuan	Kegiatan/ Program	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaran	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
Membuat SPAL percontohan yang memenuhi persyaratan	Pembuatan SPAL percontohan	PBL II (Tahun 2015)	Di rumah masing-masing Dusun Desa Mekar Sari	Masyarakat dan mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Mekar Sari	Terdapat masing-masing 1 buah SPAL percontohan di tiap dusun	Swadaya masyarakat	Adanya SPAL percontohan di tiap dusun Desa Mekar Sari	PBL III
Meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Mekar Sari mengenai pengelolaan sampah	Penyuluhan tentang pengelolaan sampah	PBL II (Tahun 2015)	Balai Desa Mekar Sari	Mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Mekar Sari	50 % masyarakat Desa Mekar Sari mengikuti penyuluhan	Swadaya masyarakat	Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah sebesar 50%	PBL III

Meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Mekar Sari mengenai penggunaan garam beryodium yang benar	Penyuluhan tentang garam beryodium	PBL II (Tahun 2015)	Balai Desa Mekar Sari	Mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Mekar Sari khususnya ibu-ibu rumah tangga	50 % masyarakat Desa Mekar Sari mengikuti penyuluhan	Swadaya masyarakat	Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat akan penggunaan garam beryodium sebesar 50 %	PBL III
--	------------------------------------	---------------------	-----------------------	---------------	---	--	--------------------	---	---------

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung selama pelaksanaan kegiatan PBL I yaitu :

- a. Antusiasme masyarakat Desa Mekar Sari dalam menyambut kami dan bersedia memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.
- b. Perangkat aparat desa maupun pihak-pihak lain seperti instansi kesehatan yaitu Puskesmas Pembantu Desa Mekar Sari, dan tokoh-tokoh masyarakat sangat responsif dan selalu bersedia membantu kami dalam setiap kegiatan PBL I.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat selama pelaksanaan kegiatan PBL I di antaranya :

- a. Data kependudukan Desa Mekar Sari belum mengalami pembaruan sehingga data yang diperoleh merupakan data yang tidak akurat.
- b. Letak Dusun V (Dusun Apure) yang sangat berjauhan dengan dusun lainnya dan harus menyeberang sungai untuk sampai ke sana membuat kami cukup kesulitan untuk mengumpulkan data di wilayah tersebut.
- c. Beberapa warga yang telah lanjut usia mengalami masalah dengan pendengaran sehingga mengalami kesulitan pada saat wawancara.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun simpulan yang dapat diambil dari kegiatan PBL I di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh, jumlah penduduk di Desa Mekar Sari pada tahun 2014 berjumlah 1335 jiwa dengan jumlah 418 Kepala Keluarga.
2. Desa Mekar Sari dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat desa lainnya seperti sekretaris desa, kepala dusun I, II, III, IV, dan V, kepala urusan umum, kepala urusan ekbang, kepala urusan pamong tani, kepala urusan pemerintahan, kepala urusan trantib, ketua LPM, ketua BPD, para ketua RT 1 sampai dengan 10, serta tokoh masyarakat dan tokoh agama.
3. Penduduk yang mendiami Desa Mekar Sari sebagian besar merupakan penduduk bersuku Jawa.
4. Mayoritas penduduk Desa Mekar Sari beragama Islam dan sebagian kecil beragama Kristen.
5. Berdasarkan data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, diketahui bahwa pekerjaan yang paling banyak di Desa Mekar Sari adalah petani dan buruh tani.

6. Sarana yang terdapat di Desa Mekar Sari antara lain Balai Desa, Posyandu, Puskesmas Pembantu, Masjid, TK, dan Madrasah Aliyah.
7. Ketika sedang jatuh sakit, sebagian besar penduduk Desa Mekar Sari berobat ke Puskesmas Pembantu Desa Mekar Sari.
8. Berdasarkan hasil data primer yang diperoleh, persalinan paling banyak dengan bantuan bidan yaitu sebanyak 58 dari 96 responden dan persalinan yang paling sedikit dengan bantuan dokter umum dan mantri kesehatan dengan jumlah masing-masing 1 responden.
9. Sebagian besar tempat melahirkan masyarakat Desa Mekar Sari adalah di rumah responden / dukun / orang lain.
10. Masih banyaknya balita yang belum diberikan imunisasi lengkap.
11. Berdasarkan data yang primer yang diperoleh, terdapat beberapa permasalahan terkait dengan kesehatan di Desa Mekar Sari, di antaranya :
 - a. Terkait dengan masalah PHBS, masih banyak penduduk Desa Mekar Sari yang merokok di dalam rumah sehingga memicu terjadinya berbagai jenis penyakit seperti ISPA dan kanker paru-paru.
 - b. Rendahnya kepemilikan SPAL yang telah memenuhi syarat. Dari hasil pengolahan data, diperoleh bahwa dari 61 responden yang memiliki SPAL, hanya terdapat 4 responden yang memiliki SPAL dalam kategori baik.
 - c. Di Desa Mekar Sari sebagian besar masyarakat telah memiliki tempat sampah yaitu dengan jumlah 77 responden atau 77 % dan sisanya

yaitu 23 responden atau 23 % tidak memiliki tempat sampah. Dari 23 responden yang tidak memiliki tempat sampah, 21 responden langsung membakar sampah rumah tangganya dan 2 responden lainnya membuang sampah rumah tangganya ke pekarangan dan dibiarkan begitu saja. Meskipun sebagian besar responden telah memiliki tempat sampah, namun jika tempat sampah tersebut telah penuh maka sampah-sampah tersebut akan langsung dibakar agar tidak menumpuk. Hal ini dilakukan karena tidak adanya pengangkut sampah yang disediakan oleh pemerintah untuk Desa Mekar Sari serta rendahnya pengetahuan masyarakat Desa Mekar Sari mengenai bahaya membakar sampah.

- d. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan garam beryodium yang benar.

12. Penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan metode CARL diperoleh hasil bahwa kegiatan yang akan dilakukan ke depannya yaitu:

- a. Pembuatan SPAL percontohan
- b. Penyuluhan mengenai pengelolaan sampah
- c. Penyuluhan tentang penggunaan garam beryodium.

13. Faktor pendukung selama pelaksanaan kegiatan PBL I:

- a. Antusiasme masyarakat Desa Mekar Sari dalam menyambut kami dan bersedia memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.
 - b. Perangkat aparat desa maupun pihak-pihak lain seperti instansi kesehatan yaitu Puskesmas Pembantu Desa Mekar Sari, dan tokoh-tokoh masyarakat sangat responsif dan selalu bersedia membantu kami dalam setiap kegiatan PBL I.
14. Faktor penghambat selama pelaksanaan kegiatan PBL I adalah :
- a. Data kependudukan Desa Mekar Sari belum mengalami pembaruan sehingga data yang diperoleh merupakan data yang tidak akurat.
 - b. Letak Dusun V (Dusun Apure) yang sangat berjauhan dengan dusun lainnya dan harus menyeberang sungai untuk sampai ke sana membuat kami cukup kesulitan untuk mengumpulkan data di wilayah tersebut.
 - c. Beberapa warga yang telah lanjut usia mengalami masalah dengan pendengaran sehingga mengalami kesulitan pada saat wawancara.

B. Saran

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah:

1. Bagi Pemerintah, agar lebih bijak dalam menyediakan fasilitas-fasilitas kesehatan di Desa Mekar Sari agar derajat kesehatan masyarakat Desa Mekar Sari meningkat. Selain itu, penyediaan tempat bersalin yang memadai dalam hal fasilitas ruangan dan petugas kesehatan perlu dilaksanakan mengingat tingginya jumlah masyarakat Desa Mekar Sari yang melakukan persalinan di rumah sendiri, di rumah dukun, maupun di rumah orang lain.
2. Bagi masyarakat, hendaknya lebih giat dalam mengikuti berbagai jenis penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak.
3. Bagi pengelola dalam menyusun kuesioner harus sekomunikatif mungkin agar mudah dipahami baik oleh peserta PBL maupun bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Bustan, M. N. 2000. *Pengantar Epidemiologi*. Rineka Cipta: Jakarta.

Dainur. 1995. *Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Widya Medika : Jakarta.

Daud, Anwar. 2005. *Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan*. LEPHAS: Makassar.

Tosepu, Ramadhan. 2007. *Kesehatan Lingkungan*. Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas MIPA UHO: Kendari

-----, 2013. *Profil Puskesmas Palangga*. Puskesmas Kecamatan Palangga : Palangga

-----, 2014. *RPJM Desa Mekar Sari*. Desa Mekar Sari : Desa Mekar Sari

-----, 2014. *PKK Desa Mekar Sari*. Desa Mekar Sari : Desa Mekar Sari

-----, 2014. *Pedoman Pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat*. Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo : Kendari.

Hasil wawancara langsung dengan responden masyarakat Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Desember 2014

LAMPIRAN